

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI ORGANISASI
AISYIYAH CABANG AMBULU KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DIAS FITRAH ANUGRAH
NIM. 084121358

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI JEMBER (IAIN)
JEMBER 2019**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI ORGANISASI
AISYIYAH CABANG AMBULU KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

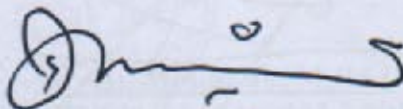
Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DIAS FITRAH ANUGRAH

084121358

Disetujui Oleh
Pembimbing:



Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag.
NIP. 19680613 199402 2 001

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI ORGANISASI
AISYIYAH CABANG AMBULU KABUPATEN JEMBER**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

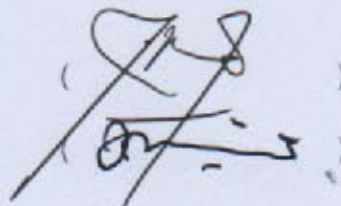

Dr. A. Suhardi ST, M.Pd.
NIP: 197309152009121002

Sekretaris


Moh. Dasuki, M.Pd.I.
NUP. 20160359

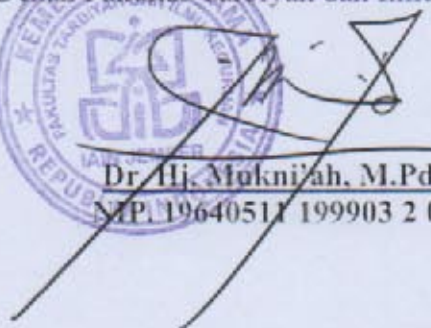
Anggota

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Al-Quran,49:13).



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada

Ibu dan Bapak tercinta (Heni Astutik dan Wahyudi) yang tak henti-hentinya mendo'akan saya , memberikan semangat ketika saya mulai putus asa dan selalu mendukung saya mulai dari awal kuliah hingga saat ini.

Adik saya (Sofyan As Saori), terima kasih atas motivasi dan do'anya selama ini.

Seluruh teman kelas O angkatan 2012 yang telah menjadi bagian dari hidup saya.

Almamaterku tercinta IAIN Jember, terima kasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember*. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi SAW beserta keluarganya yang telah menjadi suri tauladan dan menunjukkan kepada jalan cahaya melalui agama Islam.

Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Ibu Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Hj. Titik Indahyati, selaku Ketua Pimpinan Cabang Aisyiah Ambulu beserta pengurus yang telah banyak memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa yang tertuang dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar selanjutnya penulis dapat berkarya lebih baik. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan memacu kita untuk belajar sepanjang hayat. Amin.

Jember, 3 Juni 2019

Dias Fitrah Anugrah
NIM. 084121358



ABSTRAK

Dias Fitrah Anugrah, 2018: *Pemberdayaan Perempuan Di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember*

Sosok wanita merupakan wujud yang selalu hangat diperbincangkan sepanjang masa. Sebelum agama Islam datang, wanita dianggap manusia yang tidak utuh, dikerdilkan dan diremehkan. Bahkan pada beberapa suku di Arab saat itu, kelahiran wanita dianggap sebuah aib dan beban keluarga. Islam membawa misi kesetaraan manusia antara laki laki dan perempuan dengan tidak membedakan berdasarkan kelas sosial, ras dan jenis kelamin. Menurut ajaran Islam, yang membedakan seseorang dari yang lainnya adalah kualitas ketaqwaannya, kebajikannya di dunia dan amal baik yang ditinggalkannya setelah ia meninggal dunia.

Fokus penelitian yaitu: (1) bagaimana pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember? (2) bagaimana pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember? Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (Deskriptif) dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:(1) pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember, melakukan kegiatan mubalighat, baca tulis Al Qur'an dengan metode tajdid, pengajian tri wulan dan paguyuban simpan pinjam. Lalu yang menjadi subjek dakwah adalah semua anggota Aisyiyah, baik sebagai pimpinan maupun anggota biasa. Di sisi lain, pemberdayaan perempuan dalam bidang tabligh yang ada di organisasi Aisyiyah ini selalu menanamkan seruan positif kepada anggotanya dalam rangka mewujudkan ikatan kemanusiaan yang lebih mengarahkan pada penanaman nilai kebersamaan dan saling tolong terhadap sesama. (2) pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember, pengembangan *innterpreneur* bagi perempuan, pengembangan model pendidikan bagi orang tua (*parenting*) dan pendidikan pra nikah serta pendidikan moralitas upaya pencegahan dini NAPZA yang merupakan hak bagi seorang perempuan untuk belajar dan mencari pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas perempuan dalam berbangsa dan bernegara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian teori.....	14
1. Pemberdayaan Perempuan.....	14
2. Pengertian Pemberdayaan Perempuan.....	14
3. Konsep Pemberdayaan terhadap perempuan Islam	15
4. Kesetaraan Antara Laki-laki dan Perempuan	16

5. Organisasi Aisyiyah.....	18
6. Pengertian Organisasi Aisyiyah.....	18
7. Amal Usaha Aisyiyah.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Analisis Data	30
F. Keabsahan Data	32
G. Tahap-tahap Penelitian	33
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	37
1. Sejarah Singkat Aisyiyah Cabang Ambulu.....	37
2. Letak Geografis Aisyiyah Cabang Ambulu	38
3. Susunan Pimpinan Cabang Aisyiyah Ambulu	38
4. Data Anggota Aisyiyah Cabang Ambulu.....	40
5. Program Aisyiyah Cabang Ambulu	42
6. AD/ART Aisyiyah Cabang Ambulu	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
1. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	62
2. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	65

C. Pembahasan Temuan.....	70
1. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	70
2. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
2.1 Perbedaan dan persamaan kajian terdahulu	13
3.1 Informan.....	27
3.2 Observasi.....	28
3.3 Wawancara.....	29
3.4 Dokumentasi	30
4.1 Data anggota Aisyiyah cabang Ambulu.....	40
4.2 Hasil temuan	69



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian	1
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	2
3. Pedoman Penelitian	3
4. Jurnal Penelitian	4
5. Surat Izin Penelitian.....	5
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	6
7. Peta Lokasi	7
8. Surat Keputusan Pengesahan Organisasi.....	8
9. Surat Keputusan Pengurus.....	9
10. Materi Kultum Mubalighah dan Materi Ceramah oleh Mubaligh.....	10
11. Daftar Hadir Mubaligh dan Daftar Hadir Anggota Mubalighah	11
12. Susunan Acara Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an	12
13. Daftar Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an	13
14. Daftar Hadir Kegiatan Tri Wulan.....	14
15. Data Paguyuban Simpan Pinjam	15
16. Daftar Hadir Pelatihan Entrepreneur	16
17. Daftar Hadir Seminar Parenting	17
18. Daftar Hadir Pendidikan Pra Nikah.....	18
19. Daftar Hadir Seminar Pencegahan NAPZA	19
20. Foto Kegiatan Penelitian	20
21. Profil penulis.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sosok wanita merupakan wujud yang selalu hangat diperbincangkan sepanjang masa. Sebelum agama Islam datang, wanita dianggap manusia yang tidak utuh, dikerdilkan dan diremehkan. Bahkan pada beberapa suku di Arab saat itu, kelahiran wanita dianggap sebuah aib dan beban keluarga.

Islam membawa misi kesetaraan manusia antara laki laki dan perempuan dengan tidak membedakan berdasarkan kelas sosial, ras dan jenis kelamin. Menurut ajaran Islam, yang membedakan seseorang dari yang lainnya adalah kualitas ketaqwaannya, kebajikannya di dunia dan amal baik yang ditinggalkannya setelah ia meninggal dunia. Allah SWT menjelaskan tentang kesetaraan ini dalam al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Al-Quran,49:13).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Semua memiliki hak dan kewajiban yang sama termasuk dalam memperoleh pendidikan, karena pendidikan adalah kewajiban penting

bagi setiap individu muslim. Banyak Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban muslim untuk menuntut pendidikan dimanapun dan kapanpun, termasuk ayat yang pertama diturunkan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Pengertian "Pemberdayaan Perempuan" sebenarnya mengacu pada kata "*Empowerment*", yaitu sebagai upaya mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh perempuan (Dirdja,2014:51). Jadi pendekatan pemberdayaan perempuan dalam pengembangan perempuan menekankan pada pentingnya perempuan lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang demikian tentunya diharapkan memberikan peranan kepada individu bukan sebagai obyek, tetapi sebagai pelaku atau aktor yang menentukan hidup mereka sendiri.

Status perempuan dalam kehidupan sosial dalam banyak hal, masih mengalami diskriminasi, perempuan kurang memperoleh akses terhadap pendidikan, pekerjaan, pengambilan keputusan dan dalam ranah publik lainnya. Keadaan ini menciptakan permasalahan sendiri dalam upaya pemberdayaan perempuan, dimana perempuan diharapkan memiliki peranan yang lebih kuat dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Oleh karena itu pemberdayaan terhadap perempuan secara individu, kelembagaan dan sistem (norma) yang mendukung eksistensi dan aktualisasi kemampuannya perempuan sangat penting (Suhandjati,2010:14).

Rendahnya partisipasi perempuan dalam bidang pembangunan juga disebabkan masih maraknya ketidakadilan gender ditengah masyarakat

seperti halnya penempatan posisi perempuan menjadi bagian masyarakat yang dianggap tidak penting, karena perempuan dianggap sebagai makhluk kedua, sedangkan laki-laki dipandang sebagai makhluk pertama.\

Kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan juga dijelaskan dalam UU No. 39 Tahun 1999 Bab 38 pasal 3, menyatakan bahwa :

“Setiap orang, baik pria maupun wanita yang melakukan pekerjaan yang sama, sebanding, setara atau serupa, berhak atas upah serta syarat-syarat perjanjian kerja yang sama”(El-Muhtaj,2009:169). Namun, harus diakui bahwa memang ada perbedaan fungsi laki-laki dan perempuan yang disebabkan oleh perbedaan kodrati atau fitrah seperti halnya hamil, melahirkan dan menyusui.

Aisyiyah sebagai sebuah organisasi perempuan yang telah berkiprah cukup lama , dalam usianya yang berdiri hampir bersamaan dengan organ induknya Aisyiyah memiliki nilai lebih sebagai sebuah organisasi yang lahir sebelum Indonesia merdeka. Aisyiyah yang dilahirkan dari Muhammadiyah bertujuan untuk memajukan kaum perempuan sesuai dengan tuntutan dan ajaran Islam.

Aisyiyah dalam hal pemberdayaan terhadap anggotanya, mengacu pada program kerja yang telah tersusun sebelumnya oleh pengurus di bidang majlis yang bersangkutan. Dalam konsep disebutkan ada beberapa aspek yang berkenaan dengan kesetaraan gender. (Suhandjati,2010:24) Dalam penelitian akan dibatasi pada masalah yang terkait dengan tujuan Aisyiyah. Sebagaimana telah diketahui bahwa organisasi Aisyiyah dalam pemberdayaan

perempuan atau anggota melalui beberapa jenis bidang, yaitu dakwah, pendidikan, tabligh, dan ekonomi.

Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Jember dalam pemberdayaan anggotanya terwujud melalui bidang pendidikan dan tabligh. Perwujudan di bidang pendidikan yaitu direalisasikan dalam bentuk TK dengan jumlah 43 lembaga, TPQ dengan jumlah 47 lembaga. Sedangkan di bidang tabligh direalisasikan dalam bentuk pembinaan keluarga sakinah, pembinaan kehidupan beragama pada masyarakat, dan lain sebagainya (Observasi, 09 Januari 2018).

Program tabligh di organisasi Aisyiyah ini bertujuan terbangunnya kualitas aqidah, akhlaq, ibadah dan mu'amalah duniawiyah di kalangan umat yang berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an dan al-hadits melalui pesan-pesan yang bersifat pencerahan, berorientasi pada pembebasan, pemberdayaan dan berkemajuan. Sasaran dari program ini meliputi; mengintensifkan pembinaan aqidah, akhlak, ibadah di kalangan warga 'Aisyiyah dan masyarakat luas melalui pengajian, kajian, publikasi dan media lainnya secara terprogram sesuai faham agama dalam Muhammadiyah yakni Islam yang berkemajuan. Menyusun peta dakwah tingkat cabang sebagai kerangka pelaksanaan tabligh di seluruh tingkatan dari tingkat cabang sampai ranting. Menyusun dan mengembangkan data pengajian pimpinan dan jamaah tingkat daerah dan lokal secara lengkap, sebagai kerangka pembinaan dan pengembangan tabligh yang mencerahkan. Meningkatkan kualitas mubalighat dengan melaksanakan *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan mubalighat

tingkat cabang dan ranting, serta mensosialisasikan buku panduan *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan mubalighat yang digunakan pada daerah maupun lokal.

Program tabligh ini disisi lain, meliputi; Pembentukan dan penguatan *Corps* Mubalighat 'Aisyiyah dari tingkat daerah sampai ranting, anggotanya terdiri dari mubalighat 'Aisyiyah dari semua majelis, dan dikoordinir oleh majelis tabligh. Peningkatan pembinaan keluarga sakinah bagi semua elemen masyarakat, pimpinan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dari tingkat daerah sampai ranting, melalui berbagai macam strategi pembinaan keluarga sakinah berupa buku saku pelatihan pranikah, pola asuh menuju pada anak sadar tentang relasi laki-laki dan perempuan yang Islami, ancaman sosial media terhadap kesehatan perkembangan seksual pada anak. Menyediakan buku saku materi dakwah yang terkait dengan masalah spiritual (akidah, ibadah, akhlak) dan isu-isu kontekstual perspektif Islam yang berkemajuan dalam mengembangkan manhaj tarjih Muhammadiyah.

Program-program Aisyiyah selain diatas juga ada program lainnya meliputi: mengintensifkan dakwah tentang pendekatan pemberdayaan masyarakat sebagai penerapan program Qaryah Thayyibah (QT). Menyelenggarakan kajian dakwah kultural mensosialisasikan buku saku strategi dan materi dakwah kultural, serta mengimplementasikannya dalam kegiatan tabligh di masyarakat. Mengembangkan model praksis tabligh dan menyusun buku saku pembinaan spiritual bagi kelompok marjinal, seperti NAPI perempuan, LAPAS anak, tenaga kerja wanita (buruh migran),

masyarakat marjinal (buruh gendong, mantan TKW, pemulung, mantan PSK, dll), nelayan dan suku terasing. Mengintensifkan pembinaan dan pendampingan serta mensosialisasikan buku panduan pembinaan muaf. Mengoptimalkan sinergi dengan majelis-majelis, utamanya yang memiliki Amal Usaha untuk pembinaan keagamaan sumber daya manusia secara inten, misalnya melalui Program Pendidikan Ulama Tarjih (PPUT).

Program pendidikan yang ada di organisasi aisyiyah ini bertujuan meningkatnya kualitas keunggulan pendidikan 'Aisyiyah sebagai strategi pembentukan manusia yang utuh, beriman, bertaqwa, berilmu, terampil, dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Program pendidikan ini meliputi 3 Sub Bidang/devisi yaitu : PAUD dan Pendidikan keluarga meliputi TK, KB, TPA, SPS, Parenting. Pendidikan umum dan agama di semua jenis dan jenjang meliputi : SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, SLB, sekolah Inklusi, Pesantren, Boarding School, TPQ, Madrasah Diniyah. Pendidikan masyarakat (PLS/PNF) meliputi : PKBM, TBM, kursus, kesetaraan, keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan dan *gender, lifeskill*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas sebuah ketertarikan bagi penulis untuk menganalisa lebih lanjut dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi dalam judul *Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi, kemudian penentuan sasaran penelitian yang akan diambil sebagai inti pengkajian.

Penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian (IAIN Jember,2015: 73). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan keorganisasian.

- b. Dapat memberikan informasi tentang kegiatan serta pemberdayaan perempuan dalam bidang tabligh dan pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman awal dalam upaya pengembangan potensi diri dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti.

b. IAIN Jember

Dapat memberikan pertimbangan dalam pengkajian ilmiah yang akan disajikan terhadap seluruh sivitas akademik, sekaligus dapat merevisi atau merenovasi ilmu-ilmu yang dianggap kurang relevan untuk disajikan dari tahun ke tahun.

c. Organisasi Aisyiyah

Dapat menjadi bahan evaluasi untuk melangkah kedepan dengan program-program yang lebih progresif dan dapat disambut secara positif oleh masyarakat.

E. Definisi Istilah

Dalam setiap uraian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda beda, maka penulis menjelaskan beberapa definisi atau istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran terhadap definisi atau istilah istilah yang digunakan. Istilah yang perlu dijelaskan :

1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah peningkatan hak, kewajiban, kedudukan, kemampuan, peran, kesempatan, kemandirian, ketahanan mental dan spiritual wanita sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan SDM (Hubeis,2010:158)

Pemberdayaan perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini usaha sistematis (terencana) untuk meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan dalam bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang tabligh dan pendidikan.

2. Organisasi Aisyiyah

Organisasi diartikan sebagai sekelompok orang yang memiliki landasan berpijak, cita-cita dan tujuan yang sama serta tunduk pada kesepakatan bersama, terhimpun menjadi satu untuk mengadakan kerjasama dan interaksi guna mencapai tujuan yang sama dengan segala keterbatasan sumberdaya manusia dan material (Suhandjati,2010:11).

Aisyiyah adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid*, yang berbasas Islam serta bersumber kepada Al-qur'an dan As-Sunnah (Pimpinan Pusat Aisyiyah,2012:5).

Organisasi Aisyiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha gerakan perempuan Muhammadiyah yang diwujudkan dalam beberapa program dan pelaksanaannya dalam bentuk amal usaha dan kegiatan yang visioner, khususnya terhadap perempuan.

Dari uraian diatas menurut peneliti pemberdayaan perempuan di Organisasi Aisyiyah cabang Ambulu Kabupaten Jember adalah usaha perempuan Aisyiyah untuk meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan dalam bidang tabligh dan bidang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunanya, maka perlu kiranya memberikan gambaran sistematik pembahsan sebagai berikut.

Bab pertama, berupa pendahuluan, merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah

Bab kedua, berupa kajian kepustakaan, pada bab ini kana dipaparkan openelitian terdahulu dan kajian teoritis secara literatur yang berhubungan dengan judul penelitian. Dalam hal ini terdiri atas sub bahasan tentang “Pemberdayaan Perempuan Melalui Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember”

Bab ketiga, berupa metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehknok pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab keempat, berupa penyajian dan analisis, yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis, pembahsan temuan.

Bab kelima, berupa penutup, yang terdiri dari atas kesimpulan dan saran sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu untuk membuktikan sejauh mana kerorisinilan dan posisi penelitian yang hendak dilakukan, maka akan peneliti paparkan penelitian yang terkait dengan judul penelitian, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Pertama, skripsi Jajang Kurnia (2011) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Peran Pimpinan Pusat Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Politik Perempuan*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perempuan juga mampu berkiprah di bidang politik layaknya kaum laki-laki. Pimpinan pusat Aisyiyah mengeluarkan kebijakan program pemberdayaan politik perempuan, memberikan pendidikan politik kepada kaum perempuan melalui seminar, *workshop*, pengajian dan lain sebagainya.

Kedua skripsi Sholehatus Shofia (2008) Institut Agama Islam Negeri Jember dengan judul *Analisis Pendidikan dan Pemberdayaan Perempuan dalam Keluarga Perspektif Islam*. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketimpangan yang menimpa kaum perempuan membutuhkan penerapan pendidikan yang seutuhnya karena sampai saat ini keadaan pendidikan kaum perempuan tidak sejajar dengan laki laki

sedangkan pemberdayaan perempuan dalam keluarga prespektif Islam diperlukan adanya kesadaran masyarakat untuk membangun kehidupan yang bebas dari ketimpangan ketimpangan berdasarkan nilai nilai Islam.

Ketiga, skripsi Imam Ma'ruf (2016) Institut Agama Islam Negeri Jember dengan judul *Pemberdayaan Pendidikan Perempuan Pada Anggota Muslimat Nahdatul Ulama (Nu) Cabang Kencong Kabupaten Jember*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para perempuan anggota muslimat NU yang menjadi kepala TK/PAUD/RA semakin berdaya dalam bidang pendidikannya, sehingga mereka bisa menjadi pendidik yang mampu menjalankan pendidikan keteladanan dan berkarakter, serta bisa mengelola sekolah yang dipimpinnya.

Dari uraian diatas maka untuk mempermudah perbedaaan dan persamaan diatas bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Kajian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Peran Pimpinan Pusat Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Politik Perempuan	Terletak pada objek penelitian, yang terfokus pada bidang politik di Pimpinan Pusat Aisyiyah	Meneliti tentang pemberdayaan perempuan
2.	Analisis Pendidikan dan Pemberdayaan Perempuan dalam Keluarga Prespektif Islam	Terletak pada objek penelitian, yang terfokus pada pemberdayaan perempuan dalam	Meneliti tentang pemberdayaan perempuan

		keluarga prespektif Islam	
3.	Pemberdayaan Pendidikan Perempuan Pada Anggota Muslimat Nahdatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember	Terletak pada objek penelitian, yang terfokus pada pemberdayaan pendidikan perempuan pada Muslimat NU	Meneliti tentang pemberdayaan perempuan

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu (a) pemberdayaan perempuan, dan (b) Organisasi Aisyiyah.

1. Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintahan, Negara dan tata dunia dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan : politik, hukum, pendidikan dan lain sebagainya. Pemberdayaan itu sendiri mengandung tiga kekuatan (*power*) di dalam dirinya yakni *power to* atau kekuatan untuk berbuat, *power with* atau kekuatan untuk membangun kerja sama. Dan *power –*

within atau kekuatan dalam diri pribadi manusia (Maimanah,2014:41).

Pemberdayaan perempuan sering pula disebut sebagai peningkatan kualitas hidup perempuan, yaitu suatu upaya untuk memberdayakan kehidupan perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, sosial, komunikasi, informasi dan lain sebagainya agar mereka terbebas dari keterbelakangan

Kesadaran perempuan terhadap isu dan kebutuhan perempuan, diskriminasi terhadap perempuan, kemampuan menganalisis isu, sejalan dengan hak serta kepentingan perempuan. Pemberdayaan disini adalah memahami hal tersebut dan menolaknya, ini berarti subordinasi perempuan bukanlah sesuatu yang normal dan bukan suatu takdir.

b. Konsep pemberdayaan terhadap perempuan Islam

Suhandjati (2010:13) menurutnya konsep pemberdayaan terhadap perempuan Islam meliputi pengarusutamaan gender, kesetaraan gender, keadilan gender, analisis terhadap perempuan Islam dan pemberdayaan perempuan Islam.

Maksudnya adalah strategi untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dengan memperbaiki kondisi dan posisi perempuan dapat setara diberbagai bidang kehidupan dengan memberikan kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi,

sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.

Menurut Daulay (2006:7) upaya meningkatkan derajat hidup perempuan masih merupakan salah satu bidang prioritas strategis pembangunan nasional. Upaya ini ditetapkan dalam visi program pembangunan pemberdayaan perempuan, yaitu terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya misi program pembangunan pemberdayaan perempuan ini terjabar dalam lima konsep yaitu ;

- 1) Meningkatkan kualitas hidup perempuan dalam berbagai bidang
- 2) Sosialisasi keadilan dan kesetaraan gender
- 3) Penghapusan tindak kekerasan terhadap perempuan,
- 4) Penegak hak asasi manusia (HAM) perempuan
- 5) Meningkatkan kelembagaan.

Melihat konsep tersebut betapa pentingnya pemberdayaan perempuan karena memberdayakan perempuan berarti juga memberdayakan bangsa. Partisipasi perempuan di sector domestik maupun publik sangat menentukan dalam peningkatan kualitas generasi penerus.

c. Kesetaraan antara laki-laki dan perempuan

Pembicaraan seputar kesetaraan pada bagian ini adalah kesetaraan dalam hak dan kewajiban. Perempuan memiliki hak,

selain memiliki kewajiban yang harus ditunaikan dalam kehidupannya ditengah masyarakat.

Hak perempuan untuk mencari pendidikan dan belajar adalah hal mendasar dan juga dijamin dalam ajaran Islam. Islam sesungguhnya mewajibkan kepada perempuan untuk mencari pengetahuan, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Mencari pengetahuan wajib bagi setiap muslim”, dimana “setiap muslim” jelas meliputi laki-laki dan perempuan atas dasar kesetaraan sebagai aturan yang disahkan oleh semua lembaga hukum (Qaradhawi,2003:18)

Konsep kesetaraan laki-laki dan perempuan menurut Mufidah (2010:25) bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai status yang sama dihadapan Allah. Pembebanan atas keduanya disesuaikan dengan konteks perbedaan fisik dan psikisnya bukan karena perbedaan jenis kelamin, tetapi ada faktor eksternal yang berkaitan dengan norma dan kemaslahatan umum.

Maimanah (2014:43) juga berpendapat bahwa kesetaraan laki-laki dan perempuan merupakan kondisi perempuan dan laki-laki menikmati status dan yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak-hak asasi dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan.

Terwujudnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara laki-laki dan

perempuan, dan dengan demikian mereka memiliki akses, kesempatan, partisipasi dan kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan.

2. Organisasi Aisyiyah

a. Pengertian Organisasi Aisyiyah

Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab (Muhammad,2008:23). Jadi organisasi bisa diartikan sebagai kumpulan sekelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama.

Aisyiyah sebagai organisasi otonom dalam Muhammadiyah ditetapkan berdasarkan surat keputusan PP Muhammadiyah No.1/66. Ortom adalah sebagian dari kesatuan organisasi Muhammadiyah untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Aisyiyah sebagai ortom yang didirikan oleh PP Muhammadiyah, dilimpahi wewenang dan tanggung jawab sebagian tugas Muhammadiyah mengenai bidang wanita untuk satu golongan/anggota masyarakat, tetapi tidak terpisah dari kesatuan organisasi Muhammadiyah. Kesatuan ortom dengan Muhammadiyah tercermin pada kesatuan asas, maksud dan tujuan serta perjuangannya.

b. Amal usaha Aisyiyah

Untuk mencapai tujuan Aisyiyah, maka organisasi Aisyiyah melaksanakan berbagai usaha. Usaha-usaha telah tertuang dalam Anggaran Dasar Aisyiyah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita menurut ajaran Islam
- 2) Membimbing kaum wanita ke arah kesadaran beragama dan berorganisasi
- 3) Membimbing angkatan muda supaya menjadi orang Islam yang berguna bagi agama, bangsa dan Negara
- 4) Memperteguh Iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak
- 5) Memperteguh dan menggembirakan dakwah Islam secara amar ma'ruf nahi munkar
- 6) Memajukan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran dan kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan menurut ajaran Islam
- 7) Menggerakkan dan menghidup suburkan amal tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan
- 8) Membimbing kearah perbaikan kehidupan dan penghidupan yang sesuai dengan ajaran Islam
- 9) Mendirikan, memakmurkan dan memelihara tempat tempat ibadah dan waqaf

10) Menanamkan kesadaran beramal agar ajaran Islam berlaku dimasyarakat

11) Mempergiat dan memperdalam penyelidikan ilmu Agama Islam untuk mendapatkan kemurniannya.

12) Memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa dan peran serta dalam membangun nasional.

13) Melakukan usaha-usaha lain yang sesuai dengan tujuan organisasi

Guna kelancaran tertibnya organisasi, maka usaha usaha tersebut dilaksanakan/ dikelola oleh badan pembantu Pimpinanyang disebut Bagian. Masing masing bagian melaksanakan dan mengelola bidang kegiatan sebgai berikut :

a) Bagian Tabligh

Aisyiyah adalah organisasi dakwah Islam *amar makruf nahi munkar* dan bertujuan untuk mnegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam rangka ikut serta mewujudkan masyarakat utama adil makmur yang diridhoi Allah SWT. Untuk merealisasikan prinsip dan tujuan dakwahnya, Aisyiyah memiliki berbagai kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Bagian Tabligh.

Kegiatan dakwah dilakukan oleh semua tingkat kepemimpinan Aisyiyah yaitu tingkat pusat, wilayah, Daerah, Cabang, dan Ranting se Indonesia, berdasarkan program bagian

tabligh yang telah disusun bersama pada sidang Muktamar dan di evaluasi pada sidang Tanwir. Kegiatan dakwah Aisyiyah diarahkan untuk meningkatkan kehidupan wanita muslim di Indonesia pada umumnya dan anggota Aisyiyah pada khususnya. Berbagai bidang kehidupan yang ditingkatkan meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan hubungan sosial.

Kelompok kelompok yang menjadi objek dakwah Aisyiyah adalah kelompok masyarakat, keluarga, mualaf, anak asuh serta kelompok khusus. Kegiatan dakwah dilaksanakan melalui media lisan, perbuatan, cetak serta elektronika dengan menggunakan berbagai model dakwah dan dirincikan dalam berbagai bentuk kegiatan dakwah (Pimpinan Pusat Aisyiyah:54).

Sifat dan kegiatan dakwah bagian Tabligh adalah Pembinaan wanita yang dilaksanakan melalui berbagai macam pembinaan adalah sebagai berikut.

- (1) Pembinaan kehidupan beragam pada masyarakat
- (2) Pembinaan keluarga sakinah
- (3) Pembinaan Qoryah Thayyibah
- (4) Pembinaan mualaf
- (5) Pembinaan anak asuh
- (6) Pembinaan masyarakat khusus
- (7) Pembinaan bimbingan haji.

b) Bagian Pendidikan

Tujuan dakwah Aisyiyah adalah terwujudnya masyarakat islam yang sebenar benarnya dengan jalan mengakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Salah satu usaha Aisyiyah untuk mencapai tujuan itu adalah melalui kegiatan kegiatan pendidikan yang ditangani oleh Bagian Pendidikan.

Keterikatan Aisyiyah dalam menyelenggarakan pendidikan sudah dimulai sejak tahun 1919, dua tahun setelah kelahirannya yaitu dengan mempelopori mendirikan Sekolah Frobel atau Taman Kanak-kanak. Tujuan pendidikan prasekolah bertitik tolak pada Hadits Nabi yang menyatakan bahwa, semua anak yang dilahirkan dalam keadaan *fitrah* (suci) sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya “ Semua anak dilahirkan dalam keadaan suci, kedua orang tuanya ialah yang menjadikan ia Yahudi, Nsrani dan Majusi.”

Oleh karena itu bagi Aisyiyah memberikan pendidikan sejak awal sangat penting, utamanya menanamkan keimanan dan akhlak budi pekerti sejak anak-anak. Pendirian Frobel saat itu merupakan Frobel yang pertama kali didirikan oleh pribumi (Bangsa Indonesia). Maka Aisyiyah memberi nama yang berbeda terhadap pendidikan formal tersebut dengan nama *Bustanul Athfal*. Bustan artinya taman athfal artinya anak-anak sama

artinya kalau kini disebut Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (kini tidak disingkat).

Pada tahun 1923 Aisyiyah juga merintis berdirinya kelompok pendidikan keterampilan bagi wanita terutama dalam bidang menjahit, menyulam dan memasak. Kegiatan semacam ini dirintis oleh Nyai.Hj.A.Dahlan di rumah beliau. Pada perkembangan selanjutnya pendidikan keterampilan tersebut dilaksanakan oleh kelompok remaja Siswo Proyo yang dalam perkembangannya menjadi Nasyyatul Aisyiyah. Pada kesempatan yang sama para murid wanita tersebut juga diberi pendidikan bacatulis, dalam rangka kegiatan pemberantasan buta huruf (PBH).

Dalam perkembangan terakhir aisyiyah telah memiliki lebih dari 5365 Taman Kanak kanak yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia. Aisyiyah juga telah memiliki sejumlah Madrasah Diniyah Awaliyah Aisyiyah (yang terdaftar kurang lebih 507 buah) serta Taman Pendidikan Al Quran (TPA) yang tersebar di setiap Cabang dan Ranting di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai hasil yang optimal dan penyelenggaraan pendidikan diatas, Aisyiyah telah berusaha secara profesional melalui berbagai kegiatan antara lain Lokarya, Penataran, Pelatihan dan Musyawarah Kerja.

Untuk mensukseskan program pendidikan Aisyiyah banyak bekerja sama dengan departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama serta Lembaga pendidikan dalam dan luar negeri. (Pimpinan Pusat Aisyiyah : 59-61).



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Menurut Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang dieksplor dan diperdalam dari suatu fenomena-fenomena sosial atau lingkungan sosial untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara faktual, sistematis, dan akurat pada daerah tertentu.

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan realitas sesuai dengan kondisi dilapangan yaitu berkenaan dengan pemberdayaan perempuan pada anggota organisasi Aisyiyah cabang Jember.

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, temuan temuan data empiris dapat dideskripsikan secara rinci, lebih jelas dan lebih akurat. Sedangkan untuk jenis penelitian maka, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut telah dilakukan . Adapun lokasi penelitian adalah di Jl. Hasanuddin Gg III No. 94 Ambulu Jember. Penentuan lokasi penelitian ini dilandasi oleh suatu pertimbangan, yaitu pertimbangan bahwa organisasi Aisyiyah merupakan salah satu organisasi Islam yang terus berusaha memajukan serta memberdayakan kaum perempuan sesuai dengan tuntutan dan ajaran Islam.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, karena dengan menggunakan *purposive sampling* data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada. Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan informan yaitu :

Tabel 3.1 Informan

No	Narasumber	Jabatan
1	Dra. Hj. Titik Indahyati	Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Ambulu Kabupaten Jember
2	Erwina Mawarni, S.Pd	Sekretaris Pimpinan Cabang Aisyiyah Ambulu Kabupaten Jember
3	Dra. Amilus Sholehah	Ketua Bidang Tabligh
4	UmimHanik, S.Pd	Ketua Bidang Pendidikan
5	Halimah	Anggota
6	Insiyati	Anggota
7	Sutiyah	Anggota
8	Sri Sunarsih	Anggota
9	Turmiasih	Anggota
10	Lilik Mundayani	Anggota

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2010:219). Oleh karena itu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu : Observasi, Interview dan Dokumentasi

1. Observasi

Observasi ialah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Suharsimi,1998:225). Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif (*pasive participation*), hadir tetapi tidak terlibat.

Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Satori,2014:115).

Data yang diperoleh melalui metode observasi yaitu.

Tabel 3.2 Observasi

No	Fokus Penelitian	Keterangan
1	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Mubalighah b. Kegiatan baca tulis Al-Quran dengan metode Tajdid c. Pengajian triwulan d. Paguyuban simpan pinjam
2	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan Entrepreneur bagi perempuan b. Pengembangan model pendidikan bagi orang tua (<i>parenting</i>) c. Pendidikan pra nikah d. Pendidikan moralitas untuk pencegahan dini NAPZA

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara bebas terpimpin. Yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti

situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang (Cholid,2010:72).

Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu:

Table 3.3 Wawancara

No	Fokus penelitian	Keterangan
1	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktifitas muballighah b. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdid c. Majelis tak'lim triwulan d. Sistem simpan pinjam
2	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan entrepreneur bagi perempuan b. Pengembangan model pendidikan bagi orang tua (<i>parenting</i>) c. Pendidikan pra nikah d. Pendidikan moralitas untuk pencegahan dini NAPZA

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir (Satori,2014:148).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Keterangan
1	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	a. Profil Organisasi b. Foto foto kegiatan c. Jadwal kegiatan bidang Tabligh
2	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	d. Profil Organisasi e. Foto foto kegiatan Jadwal kegiatan bidang Pendidikan

E. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan difahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain (Kasiram,2008:355). Disini peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data dengan metode kualitatif deskriptif dibagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2014: 247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini berkenaan dengan Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas (Sugiyono,2014:249-253).

Telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut "analisis". Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus bisa bergerak diantara empat "sumbu" kumparan itu selama

pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannya (Miles dan Huberman,1992:19).

Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data :

1. Mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dari lapangan,
2. Memilah dan memilih data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak diperlukan,
3. Mengorganisasikannya data sesuai dengan jenisnya,
4. Merangkum data-data yang telah diorganisasikan, Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif, dan
5. Menyimpulkan data-data yang telah disajikan.

F. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono,2014:274), yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil data pengamatan tentang pemberdayaan perempuan dalam bidang tabligh dan pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember dengan data hasil wawancara dengan informasi yang ada.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Setelah data dianalisis, maka kemudian peneliti menguji validitas dan kredibilitas data tersebut dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membuktikan apakah data-data yang diperoleh dari lapangan telah sesuai dengan fakta yang ataukah masih belum, hal itu dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber baik sumber data primer maupun sekunder. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda seperti teknik wawancara, observasi dan kemudian dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan Pemberdayaan perempuan dalam bidang tabligh dan bidang pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

G. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis atau interpretasi data.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan objek studi (Kasiram, 2010:281). Tahap pra lapangan ini meliputi

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Pada tanggal 6 Januari 2018 sampai dengan 26 Januari 2018, peneliti memulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing dan dilanjutkan dengan menyusun proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Lapangan yang dipilih oleh peneliti adalah organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perijinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus pada tanggal 5 Juni 2017, setelah meminta surat perijinan peneliti menyerahkan kepada ketua organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tanggal 12 November 2017.

d. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk memperoleh Informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah ketua, pengurus, ketua bidang tabligh, ketua bidang

pendidikan, anggota organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018
- c. Berperan serta dalam mengumpulkan data dimulai dari tanggal 6 Januari 2018 sampai dengan 20 Agustus 2018

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sebelum dilakukannya analisis data peneliti memiliki beberapa pertanyaan benar salah terhadap data yang diperoleh dari informan. Untuk itu peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data antar subjek satu dengan lainnya melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, setelah itu peneliti akan menyusunnya dalam bentuk narasi. Hal ini akan peneliti

lakukan semata-mata untuk memperoleh data yang valid karena hasil penelitian ini akan disusun dalam laporan penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Adapun yang jadi obyek penelitian skripsi ini adalah Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta telaah terhadap dokumen-dokumen dan arsip-arsip sehingga peneliti dapat gambaran lengkap tentang latar belakang obyek penelitian yang dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Aisyiyah Cabang Ambulu

Berdasarkan surat keputusan pengesahan organisasi No. 1213/PPA/A/XII/1990, mengingat Anggaran Dasar Bab VII Pasal 7, Anggaran Rumah Tangga Bab III Pasal 6 memutuskan menetapkan berdirinya organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Adapun pendiri pertama organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember adalah ibu Halimah Haroni pada tahun 1965.

Landasan berdirinya organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember berdasarkan kurangnya kegiatan para perempuan yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan dan melakukan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Oleh karena itu, Dr. Hj. Titik Indahyati dengan keuletannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember, berharap kepada pengurus di periode saat ini semakin berkembang dan maju.

2. Letak Geografis Aisyiyah Cabang Ambulu.

Organisasi Aisyiyah cabang Ambulu terletak di Jl. Hasanuddin Gg III No. 94 Ambulu Jember. Tepatnya berada di sebelah selatan Puskesmas Ambulu.

- a. Kompas : Dari arah Jember, naik mobil jurusan ambulu, turun jalan A.Yani, Jalan Kaki menuju lokasi +400M.
- b. Dari arah Ambulu, naik mobil jurusan Jember, turun Larisso Supermarket Ambulu, jalan kaki menuju lokasi \pm 300 M.

3. Susunan Pimpinan Cabang Aisyiyah Ambulu Periode 2015-2020

- a. Ketua : Dra. Hj. Titik Indahyati
- b. Wakil Ketua I : Hj. Sri Sunarsih Asy'ari
- c. Wakil Ketua II : Lilik Endang Supeno
- d. Sekretaris : Erwina Mawarni, S.Pd
- e. Wakil Sekretaris : Uswatun Hasanah, S.Pd
- f. Bendahara : Yayuk Sri Mastutik, S.Pd
- g. Wakil Bendahara : Frileni Indah Immawati
- h. Badan Pembantu Pimpinan (BPP)
 - 1) Majelis Tabligh

Ketua	: Dra. Amilus Sholehah
Sekretaris	: Siti Yulisamah
Pemegang Kas	: Siti Halimah
Anggota	: Dwi Kurnia
 - 2) Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Ketua	: Umi Hanik, S.Pd
Sekretaris	: Umi Khomsah, S.Pd
Pemegang Kas	: Dra. Choiril Umami
Anggota	: Sutiyah, S.Pd

3) Majelis Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Ketua : Azizah Hidayati
Sekretaris : Iis Agustina
Pemegang Kas : Atik Dwi Irawati, S.Pd
Anggota : Karmini

4) Majelis Kesejahteraan Sosial

Ketua : Lilik Mundayani Achmadi, S.Pd
Sekretaris : Khosyatillah
Pemegang Kas : Eny Karno
Anggota : Ida Yulistin

5) Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan

Ketua : Farohawatik
Sekretaris : Diana Holida
Pemegang Kas : Pujiastutik
Anggota : Pujiati

6) Majelis Pembinaan Kader

Ketua : Fitriyaningsih, A.Ma.Pd
Sekretaris : Turmiyasih
Pemegang Kas : Fifin Sumaidah
Anggota : Kusmiati

7) Majelis Hukum dan Ham

Ketua : Siti Trisnawati
Sekretaris : Lilis Idayani Iftitah
Pemegang Kas : Hj. Rini Endah Padmarsih, SE
Anggota : Nur'aini Fauziah

4. Data Anggota Aisyiyah Cabang Ambulu.

Tabel 4.1 Data Anggota Aisyiyah

No Urut	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Tahun Menjadi Anggota	Alamat
1.	Anik Muhaiminah	Jember,22-10-1962	S1	1980	Karanganyar
2.	Sumartin	Jember,15-10-1966	SMP	1980	Kertonegoro
3.	Nurul Aini	Jember,-1973	D3	2007	Karanganyar
4.	Sutiyah	Tulungagung,06-02-63	S1		Karanganyar
5.	EniZaenab	Jember,2-6-1975	SMP	1991	Karanganyar
6.	Imtihani	Jember,5-11-1957	PGA	1970	Karanganyar
7.	YulisRokhmatun	Jember,25-10-1964	SMA	1986	Karanganyar
8.	SitiSultonah	Jember,5-8-1968	SMP	1988	Karanganyar
9.	SitiJuariah	Jember,16-11-1947	SD	1963	Karanganyar
10.	Nur Sifaurohma	Jember,5-5-1978	SMA	1996	Karanganyar
11.	Robiah	Jember,30-6-1958	SD	1995	Karanganyar
12.	AanNurKhofiyah	Jember,1-7-1980	SD	2007	Karanganyar
13.	Yustiani	Jember,24-2-1965	PT	2010	Karanganyar
14.	Masamah	Jember,15-10-1969	SMA	1993	Karanganyar
15.	Eswiyana	Jember,4-8-1962	SD	1985	Karanganyar
16.	KhoirulBadriyah	Jember,19-8-1980	SMA	2003	Karanganyar
17.	Munifa	Jember,17-8-1957	SD	1974	Karanganyar
18.	NurAini Fauziyah	Jember,4-5-1973	D1	2011	Kertonegoro
19.	Paimah	Jember,5-7-1965	SD	1983	Karanganyar
20.	Siti Mahmudah	Jember,7-6-1967	S1	Sejakkecil	Karanganyar
21.	Farohawati	Jember,21-3-1971	SMA	2006	Karanganyar
22.	Ida	Jember,	SMA	1988	Karanganyar
23.	Sofiyah	Jember,	SMP	1963	Karanganyar
24.	Indamah	Jember,	SD	1996	Karanganyar
25.	Hotimah	Jember,	SMA	1995	Karanganyar
26.	Muarlina	Jember,	SD	2007	Karanganyar
27.	Enilutfiah	Jember,	SD	2010	Karanganyar
28.	Rukhamidah	Jember,	PT	1993	Karanganyar
29.	Mafullah	Jember,	SMA	1985	Karanganyar
30.	Ita p	Jember,	SD	2003	Karanganyar
31.	Wahyu lisnanik	Jember,	S1	2003	Kertonegoro
32.	Kayatun	Jember,17-5-1957	SD	1969	Karanganyar
33.	Aisyah	Jember,	SD		Karanganyar
34.	Bu Hj. Supiyah	Jember, 27-12-1950	SR	1975	Tegalsari

35	Bu Siti Asiyah	Malang, 05-07-1947	SR	1988	Tegalsari
36	Bu Sakinah	Sumenep, 06-01-1964	SD	1998	Tegalsari
37	Bu Sudarmi	Jember, 01-08-1960	SMP	2009	Tegalsari
38	Bu Siti Jalisamah	Jember, 01-01-1960	SMP	1985	Tegalsari
39	Bu Hj. Wandisah	Jember, 15-11-1951	SR	1980	Tegalsari
40	Bu Wagisah	Jember, 16-12-1955	SR	1998	Tegalsari
41	Bu Suliyani	Jember, 10-01-1960	SMP	1993	Tegalsari
42	Bu Rusmiati	Jember, 20-02-1965	SMP	1993	Tutul
43	Bu Katemi	Jember, 08-05-1945	SMP	1970	Tegalsari
44	Bu Nur Farida	Jember, 07-10-1962	S1	2008	Tutul
45	Bu Mistinah	Jember, 16-05-1945	SR	1989	Tutul
46	Bu Suwartini	Jember, 15-12-1961	SPG	1988	Tegalsari
47	Bu Saminem	Jember, 01-07-1952	SD	2001	Tegalsari
48	Bu Indrawati	Jember, 18-12-1962	S1	1995	Tegalsari
49	Bu Rinja Astutik	Jember, 07-01-1978	SLTA	2010	Tegalsari
50	Bu Erma Kurniati	Jember, 16-08-1976	SLTA	2015	Tegalsari
51	Bu Yuni Tri Murti N.	Malang, 23-12-1973	SD	2013	Tegalsari
52	Bu Nanik Hanifah	Jember, 21-12-1971	SLTA	1998	Tegalsari
53	Bu Hj. Nurul Janah	Jember, 12-11-1967	SPG	2003	Tegalsari
54	Bu Fathonah	Klaten, 03-11-1969	SLTA	2008	Tegalsari
55	Bu Salbiyah	Jember, 01-07-1965	SD	1998	Tegalsari
56	Bu Yanik Basuni	Jember,	SD	2013	Tegalsari
57	Bu Lilis	Jember,	SLTA	1998	Tutul
58	Bu Suci Hayatun	Jember,	SPG	2003	Tegalsari
59	Bu Eva	Jember,	SLTA	2008	Tegalsari
60	Bu Siti Marwati	Jember, 18-08-1959	SD	2012	Tegalsari
61	Bu Elok Ulandari	Jember, 12-01-1983	SD	2013	Tanjungrejo
62	Bu Desi Wulansari	Jember, 24-12-1983	S1	2009	Tegalsari
63	Bu Nurul	Jember,	SLTA	2015	Tegalsari
64	Bu Yuliati Ningsih	Jember, 15-12-1963	SLTP	1998	Tegalsari
65	Bu Pipit	Jember,	SLTP	2003	Tutul
66	Bu Nurhayani	Jember, 25-04-1970	S1	2015	Sumberan
67	Siti Khotijah	JEMBER, 09-11-1960	SLTP	2012	Sumberan
68	Titik Erufiati	JEMBER, 20-09-1964	SLTA	2013	Sumberan
69	Siti Rohmah	JEMBER, 05-11-1967	S1	2009	Sumberan
70	Juminah	JEMBER, 27-03-1965	SLTA	2015	Sumberan
71	Ismulawati	JEMBER, 19-09-1960	S1	2012	Sumberan
72	Siti Qomariyah	TERNGALEK, 11-10-1954	SLTA	2013	Sumberan
73	Rusmini	JEMBER, 05-11-1961	S1	2009	Sumberan

74	Sri Utami	JEMBER,28-10-1975	SMP	2015	Sumberan
75	Istianatil Fajri	TRENGALEK, 02-11-1964	SLTA	2012	Sumberan
76	Sutriyani	JEMBER, 08-10-1970	S1	2013	Sumberan
78	Siti Khoiriyah	JEMBER, 05-11-1969	S1	2009	Sumberan
79	Siti Kholafazen	JEMBER, 09-11-1960	SLTA	2015	Sumberan
80	Nur Diana	Grsk,10-10-1981	S I	2008	Ambulu Kota
81	Lilis idayani Iftitah	JEMBER ,13-01-1975	SLTA	1999	Ambulu Kota
82	Diana Holida	JEMBER ,5-01-1977	SLTA	2000	Ambulu Kota
83	Erwin Priatinike	JEMBER ,03-01-1966	S I	2000	Ambulu Kota
84	Nur Vita Handayani	JEMBER ,20-09-1975	S I	2000	Ambulu Kota
85	Alfi Zuhroh	MIng,25-02-1962	SLTA	2000	Ambulu Kota
86	Hariyati	JEMBER ,11-09-1974	SLTA	2002	Ambulu Kota
87	Kanti Rahayu	JEMBER ,10-05-1961	S I	2002	Ambulu Kota
88	Sri umayah Iftiarini	JEMBER, 26-06-1966	SLTA	2000	Ambulu Kota
89	Rofaida	JEMBER ,29-07-2002	SLTA	2002	Ambulu Kota
90	Naning Fauziah	JEMBER ,1981	SLTA	2005	Ambulu Kota
91	Sri Suwami	JEMBER ,21-09-1955	SLTA	2002	Ambulu Kota
92	Anis Kholila	JEMBER ,15-05-1981	SLTA	2002	Ambulu Kota
93	Rita Sahara	JEMBER ,11-06-1971	SLTA	2002	Ambulu Kota
94	Yuningsih	JEMBER,01-12-1972	SLTA	2008	Ambulu Kota
95	Tun	JEMBER	SD	2005	Ambulu Kota
96	Septi Pristiwiyani	Bwi, 03-10-196	SLTA	2005	Ambulu Kota
97	Mafrifatul janah	JEMBER	SD	2005	Ambulu Kota
98	Rofaidah	JEMBER	SLTA	2002	Ambulu Kota
99	B Siti	JEMBER	SD	2005	Ambulu Kota
100	Indun	JEMBER	SLTP	2000	Ambulu Kota
101	Hariyati	JEMBER,11-0901974	SLTA	2002	Ambulu Kota
102	Susianik	JEMBER ,06-07-1964	SLTP	2002	Ambulu Kota
103	Endang	JEMBER	SLTA	2002	Ambulu Kota
104	Ciwit	JEMBER	SLTA	2002	Ambulu Kota

Sumber Data : (“ Dokumentasi Tanggal 06 Januari 2018”) Kantor Aisyiyah Cabang Ambulu

5. Program Aisyiyah Cabang Ambulu

Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Jember menindaklanjuti Program Wilayah Aisyiyah abad kedua pada periode 2015-2020, sebagai pengembangan dan kelanjutan program periode 2010-2015 yang berlaku

secara umum. Program nasional 2010-2015 merupakan program jangka lima tahun yang selanjutnya juga menjadi acuan dan pedoman umum bagi perumusan dan pelaksanaan program di tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang dan ranting yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi serta kepentingan di tingkatan masing-masing.

Program nasional meliputi program umum dan program bidang. Adapun program umum meliputi; konsolidasi ideologi, konsolidasi kelembagaan dan konsolidasi kepemimpinan. Sementara program per bidang meliputi; program bidang tabligh dan pemikiran keagamaan, program bidang perkaderan dan pengembangan anggota, program bidang pembinaan keluarga, program bidang pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah, program bidang pendidikan tinggi, program bidang kesehatan, program bidang kesejahteraan sosial, program bidang ekonomi dan ketenagakerjaan, program bidang pendidikan politik, program bidang pengembangan organisasi, program bidang hukum dan HAM, program bidang lingkungan hidup, dan program bidang kebudayaan.

Program bidang merupakan rencana kegiatan yang terfokus pada masing-masing aspek dan pelaksanaannya dilakukan oleh badan pembantu pimpinan yang bersifat majelis dan lembaga.

a. Bidang Pembinaan Keluarga

- 1) Memperkuat pembinaan keluarga dengan basis nilai-nilai agama, untuk membentuk manusia yang memiliki kekokohan

iman, mentalitas dan karakter yang kuat sehingga mampu mengembangkan potensi dan kapasitas diri yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsa.

- 2) Memperluas sosialisasi dan peningkatan kualitas pembinaan keluarga berpedoman pada buku Tuntunan Keluarga Sakinah bagi masyarakat luas melalui berbagai model yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengintensifkan pembinaan keluarga khususnya bagi anak-anak dan remaja yang berpedoman pada Tuntunan Keluarga Sakinah.
- 4) Meningkatkan kesadaran tentang hak-hak dan kewajiban dalam keluarga serta kesadaran tentang kesetaraan relasi laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.
- 5) Meningkatkan dan menintensifkan peran keluarga (orang tua dan orang dewasa) sebagai pendamping anak dalam beradaptasi dengan dunia media dan informasi yang sangat berpengaruh pada perkembangan kejiwaan dan kehidupan anak-anak pendidikan media literasi.
- 6) Mengintensifkan sosialisasi berbagai per Undang-undangan No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT), UU No 21 tentang Tindak Pidana

Perdagangan Orang (PTPPO) atau *Trafficking*, UU No 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Inpres No 1 tahun 1991 tentang KHI dan berbagai Undang-undang lainnya.

- 7) Mengembangkan pendekatan, model-model perlindungan dan bantuan hukum bagi para perempuan korban kekerasan dan anak-anak korban berlandaskan pendekatan agama, sosial, psikologi, dan hukum.
- 8) Memasyarakatkan usaha pencegahan sejak dini terhadap bahaya-bahaya miras, napza, demoralisasi, seks bebas, kriminalitas dan bentuk-bentuk penyakit sosial lainnya melalui pembinaan keluarga secara langsung, penyebaran *leaflet*, *booklet*, dan publikasi media cetak dan elektronik.
- 9) Mengembangkan model pendidikan bagi orang tua (*parenting*) dalam pembinaan karakter anak di keluarga melalui berbagai model sesuai dengan tuntunan keluarga sakinah.
- 10) Mengembangkan berbagai model pendidikan pranikah bagi calon pengantin dan remaja untuk mengantisipasi pernikahan anak-anak dan pernikahan siri.

b. Bidang Pengkaderan

- 1) Mengembangkan sistem perkaderan yang mampu mentransformasikan nilai-nilai Islam yang berkemajuan, nilai-nilai ideologi Muhammadiyah dan perjuangan Aisyiyah.

- 2) Mengembangkan dan mengoptimalkan pelaksanaan perkaderan formal dan non formal dari tingkat wilayah sampai tingkat ranting secara terencana, periodik dan berkesinambungan melalui Darul Arqam, Baitul Arqam, kajian intensif dan model kajian lainnya.
- 3) Mengembangkan perkaderan fungsional dalam menyiapkan pemimpin perempuan tingkat cabang dan ranting dalam melakukan advokasi untuk memecahkan permasalahan masyarakat.
- 4) Mengembangkan dan mengoptimalisasi fungsi dan peran amal usaha Aisyiyah sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader dan mubalighah Aisyiyah.
- 5) Meningkatkan pemahaman pimpinan amal usaha terhadap nilai-nilai ideologi Muhammadiyah, menguatkan spirit bermuhammadiyah, menguatkan sinergitas amal usaha dengan organisasi/persyarikatan.
- 6) Mengembangkan kajian isu-isu keumatan, kebangsaan, dan isu perempuan dan anak berbasis Islam berkemajuan dan ideologi gerakan bagi kader di setiap tingkatan organisasi.
- 7) Mengembangkan perkaderan melalui pembinaan AMM putri dan generasi potensial yang siap menggerakkan dakwah keumatan dan kebangsaan.

- 8) Mengembangkan dan mengoptimalkan perkaderan keluarga, dalam menanamkan ideologi Muhammadiyah dan ketarjihan dalam menghadapi gerakan dan pemikiran liberal-sekuler, dan fundamentalis, serta melibatkannya dalam kegiatan Aisyiyah secara fungsional dalam dakwah di masyarakat.
- 9) Mengembangkan model pembinaan kader lintas ilmu profesi baik di amal usaha Aisyiyah maupun melalui kelompok-kelompok di masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan lintas majelis/lembaga.
- 10) Pemetaan potensi, kebutuhan, dan distribusi kader yang ada dalam struktur maupun di luar struktur untuk mendukung proses kaderisasi sistemik dengan menggunakan strategi pengembangan *interest group* (kelompok minat) di masyarakat.

c. Bidang Tabligh

- 1) Mengintensifkan pembinaan aqidah, akhlak, ibadah di kalangan warga Aisyiyah dan masyarakat luas melalui pengajian, kajian, publikasi dan media lainnya secara terprogram sesuai faham agama dalam Muhammadiyah yakni Islam yang berkemajuan.
- 2) Menyusun peta dakwah tingkat cabang sebagai kerangka pelaksanaan tabligh di seluruh tingkatan dari tingkat cabang sampai ranting.

- 3) Menyusun dan mengembangkan data pengajian pimpinan dan jamaah tingkat daerah dan lokal secara lengkap, sebagai kerangka pembinaan dan pengembangan tabligh yang mencerahkan.
- 4) Meningkatkan kualitas mubalighah dengan melaksanakan *Training of Trainer* (TOT) atau Pelatihan mubalighah tingkat Cabang dan ranting, serta mensosialisasikan buku panduan *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan mubalighah yang digunakan pada daerah maupun lokal.
- 5) Pembentukan dan penguatan Muballighat Aisyiyah dari tingkat daerah sampai ranting, anggotanya terdiri dari muballighat Aisyiyah dari semua Majelis, dan dikoordinir oleh Majelis Tabligh.
- 6) Peningkatan pembinaan keluarga sakinah bagi semua elemen masyarakat, pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiyah dari tingkat daerah sampai ranting, melalui berbagai macam strategi pembinaan keluarga sakinah berupa buku saku pelatihan pranikah, pola asuh menuju pada anak sadar tentang relasi laki-laki dan perempuan yang Islami, ancaman sosial media terhadap kesehatan perkembangan seksual pada anak.
- 7) Menyediakan buku saku materi dakwah yang terkait dengan masalah spiritual (akidah, ibadah, akhlak) dan isu-isu

kontekstual perspektif Islam yang berkemajuan dalam mengembangkan manhaj tarjih Muhammadiyah.

- 8) Mengintensifkan dakwah tentang pendekatan pemberdayaan masyarakat sebagai penerapan program Qaryah Thayyibah (QT).
- 9) Menyelenggarakan kajian dakwah kultural mensosialisasikan buku saku strategi dan materi dakwah kultural, serta mengimplementasikannya dalam kegiatan tabligh di masyarakat.
- 10) Mengembangkan model praksis tabligh dan menyusun buku saku pembinaan spiritual bagi kelompok marjinal, seperti narapidana perempuan, LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) anak, tenaga kerja wanita (buruh migran), masyarakat marjinal (buruh gendong, mantan TKW, pemulung, mantan PSK, dll), nelayan dan suku terasing.
- 11) Mengintensifkan pembinaan dan pendampingan serta mensosialisasikan buku panduan pembinaan mualaf.
- 12) Mengembangkan dakwah melalui media audiovisual (radio, televisi) dan media sosial (*youtube, twitter, whatsApp, facebook, dll*).
- 13) Memaksimalkan sinergi dengan majelis dikedasmen dalam mengelola Lembaga Pendidikan Al-quran dari usia dini sampai perguruan tinggi.

14) Mengoptimalkan sinergi dengan majelis-majelis, utamanya yang memiliki Amal Usaha untuk pembinaan keagamaan sumber daya manusia secara inten, misalnya melalui Program Pendidikan Ulama Tarjih (PPUT).

d. Bidang Pendidikan

Meliputi 3 Sub Bidang/devisi yaitu :

- 1) Paud dan Pendidikan keluarga meliputi TK, KB, TPA, SPS, Parenting.
- 2) Pendidikan umum dan agama di semua jenis dan jenjang meliputi : SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, SLB, sekolah Inklusi, Pesantren, *Boarding School*, TPQ, Madrasah Diniyah.
- 3) Pendidikan masyarakat (PLS/PNF) meliputi : PKBM, TBM, kursus, kesetaraan, keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan dan *gender, lifeskill*.

Program :

Peningkatan kualitas Pendidikan Aisyiyah untuk mencapai standar dan kekhas-an Aisyiyah.

1. Peningkatan Kualitas :

- a. Kelembagaan
- b. SDM Penyelenggara, Pendidik dan Tenaga kependidikan
- c. Program
- d. Pengelolaan/Management
- e. Sarana prasarana

2. Mengembangkan amal usaha sebagai model/unggulan/percontohan yang berciri khas Aisyiyah;
3. Peningkatan kuantitas amal usaha pendidikan dengan cara :
 - a. Mendirikan Lembaga pendidikan yang belum ada.
 - b. Menambah jumlah Lembaga sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Penyusunan data base Lembaga Pendidikan Aisyiyah di tingkat Daerah;
5. Melindungi anak dari tindak kekerasan baik fisik atau non fisik agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal
REKOM : agar dibentuk Lembaga Kebudayaan.

e. Bidang Kesehatan

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan promosi kesehatan yang berbasis islami dan berkeadilan.
 - a) Kesehatan Reproduksi perempuan (KB, deteksi dini kanker).
 - b) PHBS
 - c) Pencegahan dan penanggulangan Penyakit menular.
 - d) Peningkatan gizi Balita
 - e) Penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).
 - f) Peningkatan kesehatan lansia.

- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas motivator mubalighot kesehatan di masyarakat.
 - a) Mengembangkan dan mempromosikan ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini, asi pada ibu bekerja dan imunisasi pada anak
 - b) Meningkatkan peran dalam posyandu balita, remaja dan lansia dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat madani.
 - c) Meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat melalui pengembangan konsep dan model kemasyarakatan seperti desa siaga Qaryah Thayyibah (mushola sehat, taman obat keluarga, posyandu balita dan lansia).

f. Bidang Lingkungan Hidup

- 1) Melestarikan dan mensosialisasikan pelestarian lingkungan ke seluruh anggota.
- 2) Pemanfaatan sumber daya air secara efektif.
- 3) Sosialisasi dan peduli penerimaan sampah serta mengurangi penggunaan plastik.
- 4) Meningkatkan kerjasama dalam melakukan pendampingan dan advokasi lingkungan hidup
- 5) Sosialisasi gerakan ramah lingkungan, penghijauan dan sadar lingkungan melalui berbagai aksi kegiatan di masyarakat.

- 6) Meningkatkan pendampingan masyarakat dalam dalam bidang lingkungan hidup dengan bekerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.

g. Bidang Kesejahteraan Sosial

- 1) Peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan organisasi baik secara vertikal maupun horizontal internal Muhammadiyah dan Aisyiyah.
- 2) Peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan organisasi baik Pemerintah maupun Swasta dalam akses program Kesejahteraan Sosial.
- 3) Penyamaan persepsi dan sinergisitas dalam penanganan masalah Kesejahteraan Sosial (KESOS).

h. Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan

- 1) Mengembangkan kewirausahaan
 - a) Menumbuhkan semangat kewirausahaan (*entrepreneur*) melalui penguatan dan pengembangan usaha mikro-kecil dan menengah yang dikelola oleh perempuan agar mampu memperjuangkan hak dan kepentingannya sebagai gerakan pemberdayaan ekonomi umat.
 - b) Mengembangkan ekonomi keluarga melalui gerakan bina usaha ekonomi keluarga (BUEKA) berbasis komunitas dan merupakan upaya penguatan cabang dan ranting.

- c) Menciptakan dan memanfaatkan balai latihan kerja untuk meningkatkan ketrampilan perempuan lebih khusus bagi kelompok perempuan dhuafa mustadh'afin
- d) Menkuatkan posisi UMKM perempuan (Aisyiyah dan masyarakat luas) dalam hal akses (untuk mendapatkan informasi) dan kontrol (untuk memutuskan kepemilikan) terhadap sumber daya ekonomi.
- e) Meningkatkan pendampingan usaha bagi TKI purna agar memiliki usaha-usaha alternatif sehingga tidak kembali sebagai TKI (buruh migran).
- f) Mendorong peningkatan kualitas dan standarisasi produk (SNI/ISO) UMKM, dengan mengupayakan ijin produk, sertifikasi dan HAKI.
- g) Meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk mencintai produk dalam negeri sebagai wujud membangun kemandirian dan kedaulatan ekonomi.
- h) Menyusun dan mengembangkan pedoman dan tuntunan pelaksanaan amal usaha di bidang ekonomi/ketenagakerjaan yang berorientasi pada profesionalisme dan berbasis pada nilai-nilai islam sehingga mampu bersaing dengan lembaga ekonomi yang berkembang di masyarakat.

2) Lembaga keuangan mikro-koperasi

- a) Mengembangkan lembaga keuangan mikro dalam koperasi, dan lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan praktis (jangka pendek) dan strategi (jangka panjang).
- b) Mengembangkan pertokoan koperasi di tingkat cabang.
- c) Meningkatkan kapasitas manajerial koperasi yang memiliki standar regular agar berkembang menjadi koperasi yang kuat dan prospektif untuk kepentingan anggota.
- d) Menjadikan Koperasi As Sakinah sebagai distributor kebutuhan Perserikatan dan kebutuhan sehari-hari.

3) Program ketahanan pangan

- a) Mengembangkan usaha-usaha ekonomi melalui sector pertanian dan perikanan bagi perempuan yang berbasis pada pemberdayaan sumber daya lokal.
- b) Meningkatkan pemanfaatan lahan rumah tangga dan lahan kosong untuk usaha produktif bagi peningkatan ekonomi keluarga.

4) Ketenagakerjaan

- a) Melakukan pendampingan terhadap tenaga kerja wanita/ buruh baik buruh migrant (bekerja di luar negeri) maupun buruh yang bekerja di dalam negeri seperti pemahaman tentang hak-hak buruh, perlindungan hukum dan kondisi

atau budaya di tempat kerja maupun pendampingan ekonomi.

b) Meningkatkan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja perempuan bekerja sama dengan balai latihan kerja.

5) Jaringan dan advokasi

a) Mengembangkan asosiasi UMKM Aisyiyah melalui ikatan pengusaha Aisyiyah (IPAS).

b) Membangun jejaring ekonomi umat melalui penguatan jamaah ekonomi dan jaringan bisnis Aisyiyah berbasis jamaah dan amal usaha sebagai upaya mengembangkan kemandirian ekonomi umat.

c) Membangun solidaritas dan jejaring dengan berbagai pihak untuk melakukan advokasi atas bentuk-bentuk ketidakadilan (termasuk ketidakadilan gender) serta advokasi kebijakan yang berpihak pada kepentingan usaha mikro-kecil.

d) Mengembangkan advokasi kebijakan publik antara lain : meningkatkan partisipasi Aisyiyah dalam menciptakan sistem perekonomian yang adil konstitusi melalui advokasi kebijakan ekonomi yang berpihak pada rakyat.

e) Melakukan advokasi hak-hak konsumen khusus bagi masyarakat lapis bawah,

- f) Melakukan advokasi buruh atau pekerja wanita baik pekerja di dalam negeri maupun di luar negeri.
- g) Melakukan advokasi usaha-usaha pertanian yang adil bagi kepentingan masyarakat.

i. Bidang Pendidikan Politik

- 1) Meningkatkan partisipasi dan peran Aisyiyah dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara menuju kehidupan dan demokratik di berbagai level baik komunitas, kabupaten, propinsi dan nasional
- 2) Mengkampanyekan budaya politik yang santun, beretika dan anti korupsi baik di lembaga-lembaga publik di berbagai level pimpinan.
- 3) Mengembangkan pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) untuk meningkatkan pemahaman dan membangun kesadaran kritis masyarakat tentang hak-hak warga Negara melalui pengajian, pelatihan, diskusi, kegiatan forum warga dan media kegiatan lainnya sebagai perwujudan penguatan masyarakat sipil (*civil society*)/masyarakat madani
- 4) Mendorong peran aktif kader-kader Aisyiyah dalam pelaksanaan Undang-Undang Desa baik keterlibatan dalam mengawal program maupun melakukan pemantauan atas implementasi Undang-undang Desa.

- 5) Mengembangkan peran-peran politik perempuan dalam berbagai lembaga publik Negara dengan prinsip khittah Muhammadiyah di berbagai tingkatan.
- 6) Menguatkan kapasitas (*capacity building*) kader-kader perempuan untuk berpartisipasi dalam setiap proses pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan di tingkat desa, kecamatan, maupun di tingkat daerah.
- 7) Meningkatkan peran kontrol sosial masyarakat terhadap proses pelaksanaan pemerintah yang dilakukan secara bijak melalui berbagai saluran sebagai bentuk tanggungjawab warga Negara dan penguatan masyarakat sipil.
- 8) Memperluas gerakan Aisyiyah melalui strategi dakwah Aisyiyah dalam mendorong perubahan kebijakan di berbagai level pengambilan keputusan.
- 9) Meningkatkan partisipasi politik warga Negara dalam pengambilan keputusan dan kebijakan publik oleh pemerintah dan lembaga-lembaga Negara lainnya sesuai dengan hak-hak politik bangsa.
- 10) Mengembangkan jaringan sinergis dengan kader dan simpatisan Aisyiyah/Muhammadiyah yang berada di lembaga pemerintahan, legislatif, yudikatif dan lembaga Negara lainnya untuk meningkatkan peran dakwah Aisyiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

j. Bidang Pengkajian, Pengembangan dan Penelitian

- 1) Program pengembangan penelitian dan pengkajian masalah-masalah organisasi untuk mendukung kebijakan dan pengembangan organisasi.
- 2) Pengembangan penelitian dan pengkajian isu-isu strategis tentang keumatan, kebangsaan dan masalah strategis lainnya untuk kepentingan pengembangan gerakan dan kontribusi bangsa.
- 3) Meningkatkan kajian tentang isu aktual dan masalah-masalah keagamaan, sosial ekonomi, budaya, politik dan hukum yang berkaitan dengan masalah perempuan, anak dan isu kemanusiaan lainnya berbasis paham agama dalam Muhammadiyah Islam berkemajuan untuk kepentingan dakwah.
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan fungsi data dan informasi sebagai salah satu sumber penting bagi pengambilan kebijakan organisasi.
- 5) Mengembangkan publikasi hasil kajian dan penelitian secara luas melalui media
- 6) Pengembangan sistem pengelolaan pengetahuan dalam berbagai level pimpinan
- 7) Mengembangkan model-model pengorganisasian, *leadership*, advokasi dan kampanye isu-isu menyangkut kepentingan publik.

k. Bidang Hukum dan HAM

- 1) Peningkatan pemahaman anggota Aisyiyah dan anggota masyarakat tentang masalah / problem Hukum dan HAM yang terjadi pada perempuan dan anak (masalah 1-11 diatas)
- 2) Meningkatkan efektifitas kinerja keorganisasian majelis Hukum dan HAM cabang dan Ranting
- 3) Meningkatkan partisipasi dalam gerakan anti korupsi, mafia peradilan dan meningkatkan gerakan pemerintah yang bersih serta gerakan anti pornografi dan pornoaksi bagi warga Aisyiyah dan masyarakat umum
- 4) Sosialisasi dan Efektifitas Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum Perempuan dan Anak Aisyiyah di Kabupaten Jember
- 5) Melakukan sosialisasi Badan Hukum Muhammadiyah, baik *intern* maupun *ekstern*.

l. Bidang Kebudayaan

- 1) Devisi seni, budaya dan media
 - a) Melakukan penguatan kelembagaan
 - b) Mengembangkan seni, budaya dan media
 - c) Membudayakan gemar membaca dan menulis
Bersinergi dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Majelis Tabligh, dan Majelis Pembinaan Kader.

2) Devisi nilai-nilai budaya dan Pariwisata

- a) Meningkatkan perhatian terhadap budaya Islami (seminar, *workshop*)
- b) Mengimplementasikan tuntunan dakwah kultural dan dakwah komunitas.
- c) Mengembangkan batik Nusantara
- d) Mengembangkan program pariwisata

Membudayakan budaya organisasi sebagai dasar perjuangan (disampaikan dalam pengajian bersinergi dengan majelis tabligh).

6. AD / ART Aisyiyah Cabang Ambulu

Berkaitan dengan Aturan Dasar atau Aturan Rumah Tangga (AD/ART) organisasi Aisyiyah, sebagaimana peneliti telah melampirkannya pada bagian lampiran-lampiran. Pada bagian itu diharapkan dapat menambah kevalidan data sehingga penjelasan terkait organisasi Aisyiyah dapat dipahami secara lebih jelas dan komprehensif. Sumber Data : (“ *Observasi Langsung dan Dokumenter Tanggal 06 Januari 2018*”) Kantor Aisyiyah Cabang Ambulu.

B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan metode analisis data deskriptif sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut ini penyajian dan analisis data masing-masing fokus.

1. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember

Aisyiyah adalah organisasi dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* dan bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam rangka ikut serta mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT.

Dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia yang mencakup kehidupan material (duniawi) dan spiritual (*ukhrawi*) yang keduanya menggambarkan sifat dialektik inheren dari fenomena manusia sebagai hamba Allah SWT.

Tujuan dakwah sendiri untuk membentangkan jalan Allah SWT diatas bumi agar dilalui umat manusia, yang akan mengarahkan pada nilai-nilai untuk mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridloi-Nya. Terkait dengan hal tersebut peneliti mewawancarai Amilus Sholehah selaku ketua bidang tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember yang mengungkapkan bahwa :

Ada beberapa kegiatan dibidang tabligh, yang pertama kegiatan mubalighah, kedua kegiatan baca tulis Al qur'an dengan metode tajdid, ketiga kegiatan pengajian tri wulan, dan terakhir kegiatan paguyuban simpan pinjam (hasil wawancara dengan Amilus Sholehah, 09 Januari 2018).

Pimpinan Cabang Ambulu sendiri terdiri dari sepuluh ranting yaitu Krajan, Andongsari, Tegalsari, Sabrang, Sumberan, Karang Anyar,

Ambulu Kota, Bedengan, Sumberejo dan Bumi Ambulu Permai yang semuanya berstatus aktif.

Erwina Mawarni selaku sekretaris di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember juga mengungkapkan :

Biasanya kegiatan pengajian tri wulan ini dihadiri oleh anggota dari seluruh ranting yang ada di Aisyiyah cabang Ambulu. Tempat pelaksanaannya secara bergantian seperti kegiatan mubalighah dan baca tulis Al qur'an dengan metode tajdid (hasil wawancara dengan Erwina Mawarni, 09 Januari 2018).

Selain itu hasil wawancara yang lain juga mengatakan :

Dalam organisasi Aisyiyah, pada prinsipnya yang menjadi subyek dakwah adalah semua anggota Aisyiyah, baik sebagai pimpinan maupun anggota biasa (hasil wawancara dengan Titik Indahyati, 09 Januari 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa kegiatan dibidang tabligh meliputi: mubalighah yang dilaksanakan di rumah anggota secara bergantian, dalam rangka mengetahui rumah masing-masing dan lebih mengikat tali persaudaraan antar sesama anggota. Kegiatan ini selalu dilaksanakan secara rutin pada hari senin pukul 15.30 WIB, dalam kegiatan tersebut biasanya dihadiri sekitar 40 anggota yang terlampir pada lampiran 10.

Kegiatan baca tulis Al qur'an dengan metode tajdid, biasanya dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada minggu pertama. Kegiatan baca tulis Al qur'an dengan metode tajdid juga dilaksanakan di rumah anggota secara bergantian yang dihadiri sekitar 70 anggota Aisyiyah cabang Ambulu yang terlampir pada lampiran 12.

Berikutnya pengajian tri wulan yang diikuti oleh seluruh anggota dari semua ranting yang ada di Aisyiyah cabang Ambulu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pengajian triwulan adalah pengajian yang dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan bertujuan mempererat silaturahmi antar anggota dengan saling menyapa dan melakukan istighosah, kegiatan ini juga memiliki respon yang positif dikarenakan setiap pengajian ini dihadiri oleh hampir anggota yang terjaring dari organisasi Aisyah tersebut. (Observasi, 09 Januari 2018).

Kegiatan yang terakhir paguyuban simpan pinjam, bertujuan membantu anggota dalam peminjaman modal usaha tanpa bunga, tetapi tidak semua anggota menanam saham dan ikut serta dalam kegiatan paguyuban simpan pinjam yang ada di Aisyiyah Cabang Ambulu.

Beberapa anggota yang menanamkan sahamnya terdaftar di lampiran 14.

Lalu yang menjadi subyek dakwah adalah semua anggota Aisyiyah, baik sebagai pimpinan maupun anggota biasa.

Disisi lain salah satu anggota ada yang mengungkapkan kepada peneliti:

Selain seperti yang sudah disebutkan diatas, dakwah yang dilakukan dalam organisasi aisyiyah adalah pentingnya menjaga jasmani dan rohani sebagai bekal untuk memperkuat ibadah dan saling tolong menolong dengan sesama termasuk dengan semua anggota Aisyiyah, karena salah satu yang sering di ajarkan oleh Nabi saw yaitu perlunya peduli terhadap sesama (hasil wawancara dengan Lilik Mundayani, 09 Januari 2018).

Ungkapan serupa juga di sampaikan oleh salah satu anggota yang menyampaikan,

Dalam organisasi Aisyiyah, yang paling ditekankan dalam dakwahnya adalah saling mengingatkan sesama untuk berbuat baik dan menanamkan persaudaraan yang tinggi dengan sesama, khususnya dengan sesama anggota, bahkan di organisasi ini objek yang sering ditanamkan adalah rasa peduli yang tinggi untuk menolong masyarakat miskin sebagaimana yang sering diutarakan dalam surat al-maun. (hasil wawancara dengan Turmiyah, 09 Januari 2018).

Dengan demikian, jelaslah bahwa semua pemberdayaan dalam bidang tabligh yang ada di organisasi Aisyiyah ini selalu menanamkan seruan positif kepada anggotanya dalam rangka mewujudkan ikatan kemanusiaan yang lebih mengarahkan pada penanaman nilai kebersamaan dan saling tolong terhadap sesama.

Bahkan yang lebih penting dalam hal ubudiyah dan amaliyahnya dalam organisasi aisyiyah ini cenderung menerapkan dan mengamalkan kepedulian yang tinggi dalam hal kesehatan, tolong menolong atau membantu kepada masyarakat yang tidak mampu untuk terciptanya kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

2. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember

Pemberdayaan perempuan, dimana perempuan diharapkan memiliki peranan yang lebih kuat dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Oleh karena itu pemberdayaan terhadap perempuan secara

individu, kelembagaan dan sistem (norma) yang mendukung eksistensi dan aktualisasi kemampuan diri perempuan sangat penting.

Perempuan juga memiliki peran yang penting dalam semangat pendidikan, karena perempuan secara psikologis memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecerdasan yang dimiliki oleh laki-laki pada umumnya, sehingga tidak heran ketika perempuan dalam penelitian ini kami kedepankan mengingat data yang kami peroleh menunjukkan peran perempuan juga sangat tinggi dalam proses pendidikan.

Disisi lain, jumlah pendidikan yang terdapat di organisasi Aisyiah terdiri dari TK, TPQ yang masing-masing dari lembaga tersebut berjumlah 4 (empat) lembaga yang terdapat di beberapa desa se kecamatan ambulu meliputi: Ambulu kota (2 TK dan 1 TPQ), Andongsari (1 TK dan 1 TPQ), Tegalsari (1 TK), Sabrang (1 TPQ) dan Sumberan (1 TPQ).

Salah satu alasan diatas sesuai dengan data yang kami temukan dalam hasil wawancara kepada wakil ketua Aisyiyah Cabang Ambulu

Kabupaten Jember;

Pendidikan yang terdapat di organisasi Aisyiyah, yang paling menonjol dalam pendidikan kami adalah Mengembangkan amal usaha sebagai model/unggulan/ percontohan yang berciri khas Aisyiyah, amal usaha ini memberikan pelatihan *entrepreneur* dasar bagi perempuan dalam rangka mengasah kualitas dan kreatifitas yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat. (hasil wawancara dengan Sri Sunarsih, 6 Januari 2018).

Hal senada juga di sampaikan oleh pengurus yang menyatakan;

Kegiatan dibidang pendidikan juga meliputi Mengembangkan model pendidikan bagi orang tua (*parenting*) dalam pembinaan karakter anak di keluarga melalui berbagai model sesuai dengan tuntunan keluarga sakinah. Karena salah satu tujuan pendidikan juga penguatan karakter dalam rangka mewujudkan dinamika kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, pembinaan karakter ini dilakukan dengan cara merutinkan sholat lima waktu dan model yang digunakan juga dengan memperkenalkan kondisi masyarakat yang sudah mulai tidak memiliki keteguhan pribadi dengan selalu mengikuti arus globalisasi yang terus berkembang di tengah-tengah masyarakat. (hasil wawancara dengan Umi Hanik, 15 Januari 2018).

Pengembangan pendidikan di organisasi Aisyiyah memiliki keunikan yang tidak ditemukan di lembaga pendidikan pada umumnya karena pendidikannya juga memperdulikan posisi perempuan sebagai salah satu sektor yang sangat menentukan dalam kehidupan bermasyarakat, perempuan juga dinilai memiliki kreatifitas yang tinggi yang tidak kalah dengan kaum hawa, bahkan penyetaraan perempuan justru sangat peneliti temukan di organisasi ini, karena perempuan yang pada hakikatnya lebih sering kita temukan hanya menjadi ibu rumah tangga, tapi dalam organisasi ini justru perempuan juga diasah *skill* dan kreatifitasnya.

Pendidikan dalam upaya pemberdayaan perempuan di organisasi Aisyiyah cabang Ambulu ini disisi lain, mengembangkan berbagai model pendidikan pranikah bagi calon pengantin dan remaja untuk mengantisipasi pernikahan anak-anak dan pernikahan siri, sebagai mana hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti;

Pendidikan pranikah seperti yang sudah disebutkan diatas, sudah dilakukan dalam pendidikan di organisasi Aisyiyah ini, dimana maraknya kenakalan remaja dan maraknya pernikahan siri yang ada di masyarakat justru yang banyak dirugikan adalah pihak perempuan, sehingga adanya pendidikan pranikah ini bertujuan untuk menyelamatkan posisi perempuan yang cenderung dirugikan ketika mereka (perempuan) yang hanya menikah di bawah meja, karena pernikahan itu tidak memiliki legalitas secara hukum kenegaraan. (hasil wawancara dengan Halimah, 15 Januari 2018).

Disisi lain yang sudah dilakukan di bidang pendidikan aisyiyah cabang ambulu adalah memasyarakatkan usaha pencegahan sejak dini terhadap bahaya-bahaya miras, NAPZA, demoralisasi, seks bebas, kriminalitas dan bentuk-bentuk penyakit sosial lainnya melalui pembinaan keluarga secara langsung, penyebaran *leaflet*, *booklet*, dan publikasi media cetak dan elektronik sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu pengurus;

Memasyarakatkan usaha pencegahan sejak dini terhadap bahaya-bahaya miras, NAPZA, demoralisasi, seks bebas, kriminalitas dan bentuk-bentuk penyakit social lainnya dalam Pendidikan di aisyiyah merupakan salah satu program kami, program ini kami laksanakan karena degradasi moral yang ada pada generasi muda saat ini semakin hari semakin meningkat, di ambulu sendiri sudah marak café di pinggir jalan yang di dalamnya berisi minuman keras, bahkan juga terdapat anak yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang, kalau ini tidak segera kami lakukan, maka akan tambah banyak prilaku amoral generasi muda yang tambah terpuruk dan menjadi penyakit masyarakat, bahkan sek bebas juga mempengaruhi anak yang di bawah umur, dalam realitas ini yang menjadi rujukan program dalam pendidikan ini. (hasil wawancara dengan Sutiyah, 15 Januari 2018).

Hal senada juga di sampaikan oleh salah satu anggota aisyiyah cabang ambulu;

Selain seperti yang sudah disebutkan diatas, program memasyarakatkan pencegahan ini dilakukan dengan cara pembinaan langsung kepada anggota keluarga khususnya para ibu yang memiliki waktu lebih banyak berkumpul dengan anggota keluarga

yang lain, selain itu juga dilakukan dengan menggunakan tulisan-tulisan yang memberikan wawasan akan bahayanya penyakit masyarakat tersebut (bahaya-bahaya miras, NAPZA, demoralisasi, seks bebas, kriminalitas dan bentuk-bentuk penyakit sosial lainnya). (hasil wawancara dengan Insiyati, 26 Januari 2018).

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap program pendidikan sebagai upaya mencegah atau meminimalisir terjadinya amoral di lingkungan pemuda ambulu khususnya anggota Aisyiyah Cabang Ambulu berjalan efektif, di sebabkan karena organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu ini secara *intens* memberikan wawasan akan bahayanya penyakit masyarakat tersebut. (Observasi, 26 Januari 2018).

Disisi lain, peneliti menemukan berbagai program-program Peningkatan kualitas Pendidikan Aisyiyah untuk mencapai standard dan kekhas-an Aisyiyah dengan melihat kualitas kelembagaan, peningkatan SDM penyelenggara, pendidik dan tenaga kependidikan, perencanaan program yang berkualitas, serta pengelolaan manajemen yang sesuai dengan standar mutu pendidikan dengan melengkapi sarana prasarana yang memadai.

Tabel 4.2 Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember ?	Pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di organisasi Aisyiyah adalah: a. Kegiatan mubalighah b. Kegiatan baca tulis Al qur'an dengan metode tajdid. c. Pengajian tri wulan d. Paguyuban simpan pinjam
2	Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang	Pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan

	pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember ?	adalah: a. Pelatihan enterpreneur bagi perempuan b. Pengembangan model pendidikan bagi orang tua (<i>parenting</i>) c. Pendidikan Pra nikah d. Pendidikan moralitas untuk pencegahan dini NAPZA
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang akan diungkapkan dari lapangan.

1. Pemberdayaan Perempuan melalui Bidang Tabligh di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember

Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember yang berlandaskan pada ajaran agama, maka secara langsung atau tidak langsung mempunyai perhatian yang sangat tinggi dalam kegiatan keagamaan (tabligh).

Aisyiyah adalah organisasi dakwah Islam amar *makruf nahi munkar* dan bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam rangka ikut serta mewujudkan masyarakat utama adil makmur yang diridhoi Allah SWT. Untuk merealisasikan prinsip dan tujuan dakwahnya, Aisyiyah memiliki berbagai kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh bagian tabligh.

Kegiatan dakwah dilakukan oleh semua tingkat kepemimpinan Aisyiyah yaitu tingkat pusat, wilayah, Daerah, Cabang, dan Ranting se Indonesia, berdasarkan program bagian tabligh yang telah disusun bersama pada sidang Mukhtamar dan di evaluasi pada sidang Tanwir. Kegiatan dakwah Aisyiyah diarahkan untuk meningkatkan kehidupan wanita muslim di Indonesia pada umumnya dan anggota Aisyiyah pada khususnya. Berbagai bidang kehidupan yang ditingkatkan meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan hubungan sosial.

Kelompok-kelompok yang menjadi objek dakwah Aisyiyah adalah kelompok masyarakat, keluarga, mualaf, anak asuh serta kelompok khusus. Kegiatan dakwah dilaksanakan melalui media lisan, perbuatan, cetak serta elektronika dengan menggunakan berbagai model dakwah dan dirincikan dalam berbagai bentuk kegiatan dakwah.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu ini semua pemberdayaan dalam bidang tabligh yang ada di organisasi Aisyiyah ini dalam kegiatan dibidang tabligh meliputi mubalighah, baca tulis Al Qur'an dengan metode tajdid, pelatihan merawat jenazah, pengajian tri wulan dan paguyuban simpan pinjam, dan selalu menanamkan seruan positif kepada anggotanya dalam rangka mewujudkan ikatan kemanusiaan yang lebih mengarahkan pada penanam nilai kebersamaan dan saling tolong terhadap sesama.

Bahkan yang lebih penting dalam hal ubudiyah dan amaliyahnya dalam organisasi aisyiyah ini cenderung menerapkan dan mengamalkan kepedulian yang tinggi dalam hal kesehatan, tolong menolong atau membantu kepada masyarakat yang tidak mampu untuk terciptanya kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

Hasil temuan ini, kemudian peneliti diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Daulay (2006:7) upaya meningkatkan derajat hidup perempuan masih merupakan salah satu bidang prioritas strategis pembangunan nasional. Upaya ini ditetapkan dalam visi program pembangunan pemberdayaan perempuan, yaitu terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya misi program pembangunan pemberdayaan perempuan ini terjabar dalam lima konsep yaitu ;

- a. Meningkatkan kualitas hidup perempuan dalam berbagai bidang
- b. Sosialisasi keadilan dan kesetaraan gender
- c. Penghapusan tindak kekerasan terhadap perempuan
- d. Penegak hak asasi manusia (HAM) perempuan
- e. Meningkatkan kelembagaan. (Daulay, 2006: 7).

Setelah hasil temuan didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Daulay dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan tabligh dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan mubalighah dan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdid serta pengajian triwulan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup perempuan dalam

berbagai bidang pengetahuan dan Sosialisasi keadilan dan kesetaraan gender yang bertujuan penghapusan tindak kekerasan terhadap perempuan.

2. Pemberdayaan Perempuan melalui Bidang Pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember

Pendidikan merupakan salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember untuk mendobrak ketertinggalan atau keterbelakangan perempuan. Bentuk kegiatan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember adalah pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Pendidikan formal diwujudkan dengan membangun pendidikan pra sekolah (TK ABA dan TPQ). Pendidikan pra sekolah merupakan bentuk upaya mempersiapkan anak didik dalam menghadapi pendidikan akademis (SD/MI).

Keterikatan Aisyiyah dalam menyelenggarakan pendidikan sudah dimulai sejak tahun 1919, dua tahun setelah kelahirannya yaitu dengan mempelopori mendirikan Sekolah Frobel atau Taman Kanak-kanak. Tujuan pendidikan prasekolah bertitik tolak pada Hadits Nabi yang menyatakan bahwa, semua anak yang dilahirkan dalam keadaan *fitrah* (suci) sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya “ Semua anak dilahirkan dalam keadaan suci, kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani dan Majusi.” Oleh karena itu bagi

Aisyiyah memberikan pendidikan sejak awal sangat penting, utamanya menanamkan keimanan dan akhlak budi pekerti sejak anak-anak. Pendirian Frobel saat itu merupakan Frobel yang pertama kali didirikan oleh pribumi (Bangsa Indonesia). Maka Aisyiyah memberi nama yang berbeda terhadap pendidikan formal tersebut dengan nama *Bustanul Athfal*. Bustan artinya taman athfal artinya anak-anak sama artinya kalau kini disebut Taman Kanak Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (kini tidak disingkat).

Hasil penelitian dengan data yang diperoleh adalah memiliki keunikan yang tidak ditemukan di lembaga pendidikan pada umumnya karena pendidikannya juga memperdulikan posisi perempuan sebagai salah satu sektor yang sangat menentukan dalam kehidupan bermasyarakat, perempuan juga dinilai memiliki kreatifitas yang tinggi yang tidak kalah dengan kaum hawa, bahkan penyeteraan perempuan justru sangat peneliti temukan di organisasi ini, karena perempuan yang pada hakikatnya lebih sering kita temukan hanya menjadi ibu rumah tangga, tapi dalam organisasi ini justru perempuan juga diasah *skill* dan kreatifitasnya.

Pendidikan sebagai upaya pembinaan perempuan pada anggota Aisyiyah disisi lain, adalah upaya mencegah atau meminimalisir terjadinya amoral di lingkungan pemuda Ambulu khususnya anggota Aisyiyah Cabang Ambulu berjalan efektif. Dengan demikian jelaslah semua dari hasil temuan penelitian yang ditemukan di organisasi

Aisyiyah cabang Ambulu ini adalah pengembangan *entrepreneur* bagi perempuan, pengembangan model pendidikan bagi orang tua (*parenting*) dan pendidikan pra nikah serta pendidikan moralitas upaya pencegahan dini NAPZA.

Hasil temuan ini, kemudian peneliti diskusikan dengan teori yang di kembangkan oleh Qardhawi (2003:18) yang mengatakan hak perempuan untuk mencari pendidikan dan belajar adalah hal mendasar dan juga dijamin dalam ajaran Islam. Islam sesungguhnya mewajibkan kepada perempuan untuk mencari pengetahuan, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Mencari pengetahuan wajib bagi setiap muslim”, dimana “setiap muslim” jelas meliputi laki-laki dan perempuan atas dasar kesetaraan sebagai aturan yang disahkan oleh semua lembaga hukum.

Setelah hasil temuan didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Qardhawi (2003:18) dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan bagi perempuan dapat dilakukan dengan cara pengembangan *entrepreneur* bagi perempuan, pengembangan model pendidikan bagi orang tua (*parenting*) dan pendidikan pra nikah serta pendidikan moralitas upaya pencegahan dini NAPZA yang merupakan hak bagi seorang perempuan untuk belajar dan mencari pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas perempuan dalam berbangsa dan bernegara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis tentang *Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember adalah melakukan kegiatan mubalighat, baca tulis Al Qur'an dengan metode tajdid, pengajian tri wulan dan paguyuban simpan pinjam. Lalu yang menjadi subyek dakwah adalah semua anggota Aisyiyah, baik sebagai pimpinan maupun anggota biasa, disisi lain, pemberdayaan perempuan dalam bidang tabligh yang ada di organisasi Aisyiyah ini selalu menanamkan seruan positif kepada anggotanya dalam rangka mewujudkan ikatan kemanusiaan yang lebih mengarahkan pada penanam nilai kebersamaan dan saling tolong terhadap sesama.
2. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bidang Pendidikan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember adalah pengembangan *innterpreneur* bagi perempuan, pengembangan model pendidikan bagi orang tua (*parenting*) dan pendidikan pra nikah serta pendidikan moralitas upaya pencegahan dini NAPZA yang merupakan hak bagi seorang perempuan untuk belajar dan mencari pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas perempuan dalam berbangsa dan bernegara.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, ditunjang dengan kata-kata dan fakta yang telah penulis ketahui, maka saran yang dapat penulis ajukan yang mungkin akan bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Pengurus Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu

Pengurus Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu hendaknya terus melakukan pembinaan dan pembenahan pada perempuan agar kualitas perempuan selalu meningkat sesuai dengan harapan organisasi tersebut.

2. Anggota Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu

Anggota Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu hendaknya memerlukan pemberdayaan sebagai upaya meningkatkan kualitas diri yang mampu merubah diri lebih baik dan tatanan masyarakat yang mapan sebagai tonggak kemajuan penerus-penerus Bangsa ini.

3. Masyarakat

Masyarakat hendaknya tidak memposisikan perempuan pada komposisi terbelakang karena perempuan juga memiliki andil besar dalam membangun kesejahteraan masyarakat luas. Dan mampu berinteraksi dengan baik sesuai dengan pengetahuan dan *skill* yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

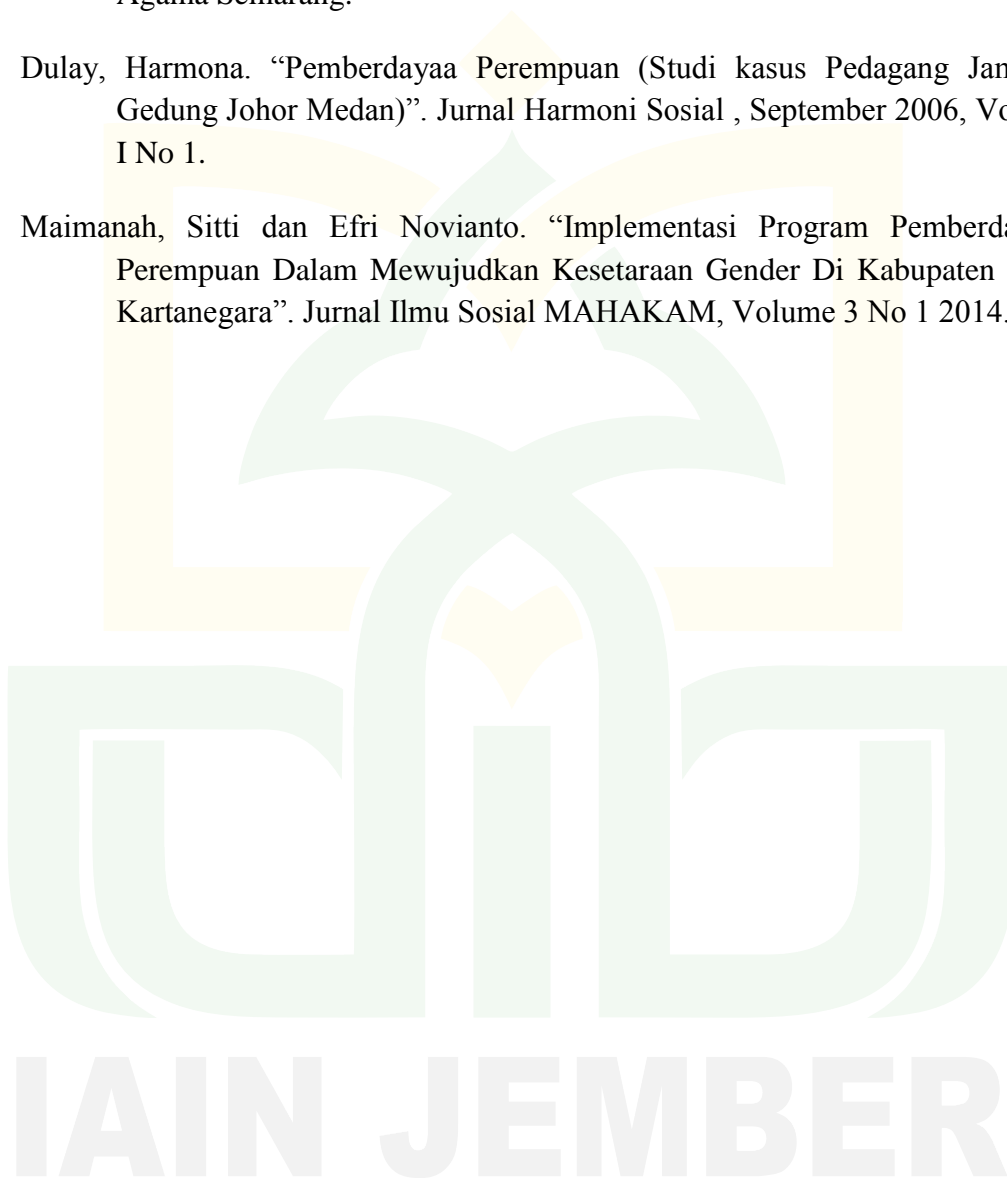
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya : PT Karya Harapan.
- Departmen Agama. 2006. *Al Quran dan Terjemahannya*. Surabaya : Duta Ilmu.
- El-Muhtaj, Majda. 2009. *Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hubeis, Aida vitayala S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Malang:UIN Maliki Press.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mufidah. 2010. *Bingkai Sosial Gender*. Malang:UIN-Maliki Press
- Muhammad, Arni. 2008. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Aisyiyah*. Yogyakarta: SKPP Aisyiyah.
- Pimpinan Pusat Aisyiyah.2012. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah*. Yogyakarta:Pimpinan Pusat Aisyiyah
- Qaradhawi Yusuf. 2003. *Kedudukan Wanita Dalam Islam*. Jakarta:PT.Global Media Cipta Publishing
- Satori, D'jaman dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhandjati, Sri. 2010. *Ragam pemberdayaan perempuan versi Organisasi Perempuan Islam Indonesia*. Semarang: Balai Penerbit dan Pengembangan Agama Semarang.

Dulay, Harmona. "Pemberdayaa Perempuan (Studi kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan)". *Jurnal Harmoni Sosial* , September 2006, Volume I No 1.

Maimanah, Sitti dan Efri Novianto. "Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Di Kabupaten Kutai Kartanegara". *Jurnal Ilmu Sosial MAHAKAM*, Volume 3 No 1 2014.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	PERUMUSAN MASALAH
Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Bidang Tabligh Bidang Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan muballighat Kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdid Pengajian tri wulan Paguyuban simpan pinjam Pelatihan <i>entrepreneur</i> bagi perempuan Pengembangan model pendidikan bagi orang tua (<i>parenting</i>) Pendidikan pra nikah Pendidikan moralitas untuk pencegahan dini NAPZA 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Ketua Pengurus Ketua bidang tabligh Ketua bidang pendidikan Anggota Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: <i>Kualitatif Deskriptif</i> Informan: <i>Purposive Sampling</i> Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik analisa data: Deskriptif kualitatif Keabsahan data: <i>Triangulasi Sumber dan Teknik</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang tabligh di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember? Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui bidang pendidikan di organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember?

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dias Fitrah Anugrah

NIM : 084121358

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul: "*Pemberdayaan Perempuan di Organisasi Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember*" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Dias Fitrah Anugrah
NIM. 084121358

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

1. Letak geografis Aisyiyah cabang Ambulu
2. Data yang berkaitan dengan kegiatan dibidang tabligh
3. Data yang berkaitan dengan kegiatan dibidang pendidikan

B. Pedoman wawancara

1. Tabligh
 - a. Apa saja kegiatan yang ada dibidang tabligh?
 - b. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
 - c. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan?
 - d. Siapa saja yang mengikuti kegiatan tersebut?
 - e. Bagaimana bentuk kegiatan tersebut?
2. Pendidikan
 - a. Apa saja kegiatan yang ada dibidang pendidikan?
 - b. Bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan?
 - c. Siapa saja yang mengikuti kegiatan tersebut?
 - d. Dimana saja letaknya?

C. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah singkat Aisyiyah cabang Ambulu
2. Denah lokasi
3. Struktur organisasi
4. Jadwal kegiatan dibidang tabligh
5. Jadwal kegiatan dibidang pendidikan
6. Foto-foto kegiatan
7. Daftar hadir
8. Materi

Lampiran 4

JURNAL PENELITIAN
PIMPINAN CABANG AISYIYAH AMBULU

No	Uraian	Tanggal	Informan	Tanda Tangan
1	Penyerahan surat izin penelitian	12/11/2017	Dra. Hj. Titik Indahyati	
2	Observasi	06/01/2018	Erwina Mawarni, S.Pd	
3	Observasi dan wawancara	09/01/2018	Dra. Amilus sholehah	
4	Wawancara	09/01/2018	Erwina Mawarni, S.Pd	
5	Wawancara	09/01/2018	Dra. Hj. Titik Indahyati	
6	Wawancara	09/01/2018	Lilik Mundayani	
7	Wawancara	09/01/2018	Turmiyah	
8	Wawancara	15/01/2018	Sri Sunarsih	
9	Wawancara	15/01/2018	Umi Hanik, S.Pd	
10	Wawancara	15/01/2018	Halimah	
11	Wawancara	15/01/2018	Sutiyah	
12	Observasi dan wawancara	26/01/2018	Insiyati	
13	Pengambilan pelengkap data	13/05/2018	Erwina Mawarni, S.Pd	
14	Pengambilan pelengkap data	20/08/2018	Halimah	
15	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	05/08/2018	Erwina Mawarni, S.Pd	

Jember, 25 September 2018

Ketua PCA Ambulu

Dra. Hj. Titik Indahyati



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B/002/In.20/3.a/PP.009/06/2017 Jember, 05 Juni 2017
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Pengurus Cabang Aisyiyah
Kecamatan Ambulu
Di -

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini :

Nama : Dias Fitrah Anugrah
NIM : 084 121 358
Semester : X (sepuluh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama ±30 di Kantor Pengurus Cabang Aisyiyah Kecamatan Ambulu. Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI ORGANISASI AISYIYAH CABANG AMBULU KABUPATEN JEMBER”

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Ketua Cabang
2. Ketua Bidang Tabligh
3. Ketua Bidang Pendidikan
4. Pengurus Cabang
5. Anggota Organisasi

Demikian surat izin penelitian ini, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Khoirul Fatzin, M.Agp.

NIP. 197706122006041001



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH AMBULU

Sekretariat Jl. Hasanudin Gg.III No.94 Ambulu 0336 (881723)

Jl. Krakatau No. 10 Ambulu 08123486116

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 38/SK-PCA/A/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Ambulu, menerangkan bahwa:

Nama : DIAS FITRAH ANUGRAH
NIM : 084121358
Semester : XIII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan penelitian di 'Aisyiyah Cabang Ambulu untuk penulisan skripsi, dengan judul "Pemberdayaan Perempuan di Organisasi 'Aisyiyah Cabang Ambulu Kabupaten Jember"

Demikian surat keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 26 September 2018

Ketua

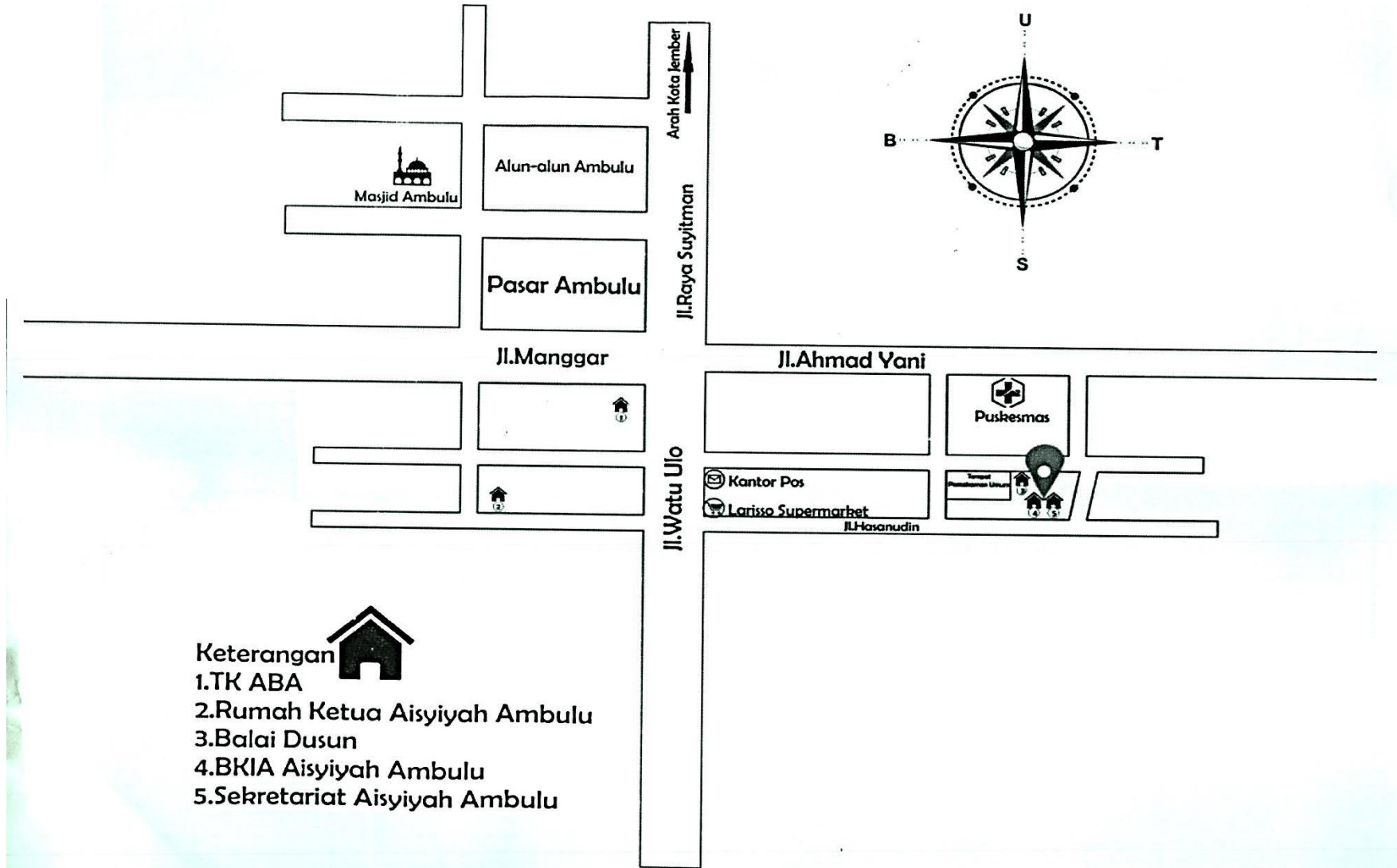
Sekretaris,



Dra. Hj. TITIK INDAYATI
NBM. 736 003

ERWINA MAWARNI, S.Pd
NBM. 848 989

Lampiran 7



Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Bojokarta

وَأَنْتُمْ بَيْنَكُمْ أُمَّةٌ يُدْعَوْنَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١٠٤)

Artinya,
Dan hendaklah ada dari antara kamu, satu golongan yang mengajak (manusia)
kepada bakti, dan menyuruh (mereka berbuat) kebaikan, dan melarang (mereka)
dari kejahatan dan mereka itu, ialah orang-orang yang dapat kejayaan

SURAT KEPUTUSAN PENGESAHAN ORGANISASI

Nomer : 1213 / PPA/A/XII/ 1990.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pimpinan Pusat 'Aisyiyah

MENIMBANG : Bahwa untuk ketertiban, kelancaran dan keutuhan Or-
ganisasi, perlu segera ditetapkan berdirinya Organisasi
'Aisyiyah.

MENINGGAT : 1. AD. Bab VII Pasal 7 ayat (.)
2. ART. Bab. III Pasal 6.
3. Surat **PCA. A M B U L U .**

Tgl. 3 Nov. '90. No. 36/A-1/PCA/1990.

1. Keputusan sidang Pimpinan Pusat 'Aisyiyah

Tanggal 17 Jumadilawwal 1411 h.
4 Desember 1990 m.

MEMUTUSKAN

Menetapkan berdirinya Organisasi 'Aisyiyah :

- PIMPINAN CARANG 'AISYIYAH AMBULU -

yang lingkungannya meliputi :

- KECAMATAN AMBULU -

terhitung mulai tgl 17 Dzulhijjah 1387 / 18 Maret 1968m

dengan kode - W. 2. D. 24. C. 10 -

Bojokarta, 17 Jum. Awwal 1411 h.

4 Desember 1990 m.

Pimpinan Pusat 'Aisyiyah

SEKRETARIS I

DRA. H. ELYDA DJAJMAN

DRA. H. ST. WARDANAH M.



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH AMBULU

SURAT KEPUTUSAN

No. 02/SK-PCA/A/VII/2016

Tentang :

**PENETAPAN BADAN PEMBANTU PIMPINAN
PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH AMBULU
PERIODE 2015 – 2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Ambulu, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa untuk ketertiban dan kelancaran jalannya organisasi, perlu ditetapkan Anggota Badan Pembantu Pimpinan.
2. Bahwa Badan Pembantu Pimpinan dalam hal ini adalah Majelis.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar 'Aisyiyah BAB VI Pasal 18 ayat 1.
2. Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah BAB VI Pasal 17 ayat 1.

Memperhatikan : Hasil Kesepakatan Rapat Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Ambulu pada tanggal 20 Rajab 1437 H, 28 April 2016 M di rumah Dra.Hj. Titik Indahyati, Jl. G. Krakatau No. 10 Ambulu.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : susunan Badan Pembantu Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Ambulu sebagaimana terlampir

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai diubah atau dicabut kembali.

Ditetapkan di : Ambulu
Tanggal : 20 Syawal 1437 H
25 Juli 2016M

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Titik Indayati
NBM. 736 003

Erwina Mawarni, S.Pd
NBM. 848 989

Lampiran 10

MENYEMPURNAKAN AJARAN AGAMA

Agama adalah suatu keyakinan yang setiap inividu berbeda cara untuk mengamalkannya. Ada yang bersungguh sungguh ada yang sekedarnya. Sedangkan Allah menyeru setiap manusia untuk menyempurnakan agamanya. Penyempurna agama yaitu

1. Ta'at : Samina wa atokna (menendengar dan menyampaikan) pada hukum yang ditentukan oleh Allah SWT yang tertera pada Al-Qur'an an Al Hadits dimana Al-Quran adalah kitab yang sempurna yang menjelaskan berbagai macam ilmu
2. Menikah : Dengan menjalankan salah satu sunnah Rasul yaitu menikah. Maka kita telah menyempurnakan setengah dari agama kita. Karena dalam suatu pernikahan terdapat berbagai macam ibadah. Dengan tata cara yang telah dianjurkan Al-Quran an Al-Hadits. Sebagai istri yang taat kepada Allah SWT apat kita buktikan juga dengan taat kepada suami karena ridho Allah juga ridho suami. Taat pada suami dalam kategori ketaatan kepada Allah. Semoga kita semua bias menjadi seorang ibu uang sholihah. Semoga Allah meridhoi.

Allahuma Aini Ala Dikrika

Wasuk rika khusni ibadatik

(Ya Allah jadikan aku orang yang selalu mengngat Mu dan selalu bersyukur kepada-Mu dan baguskanlah ibadahku)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

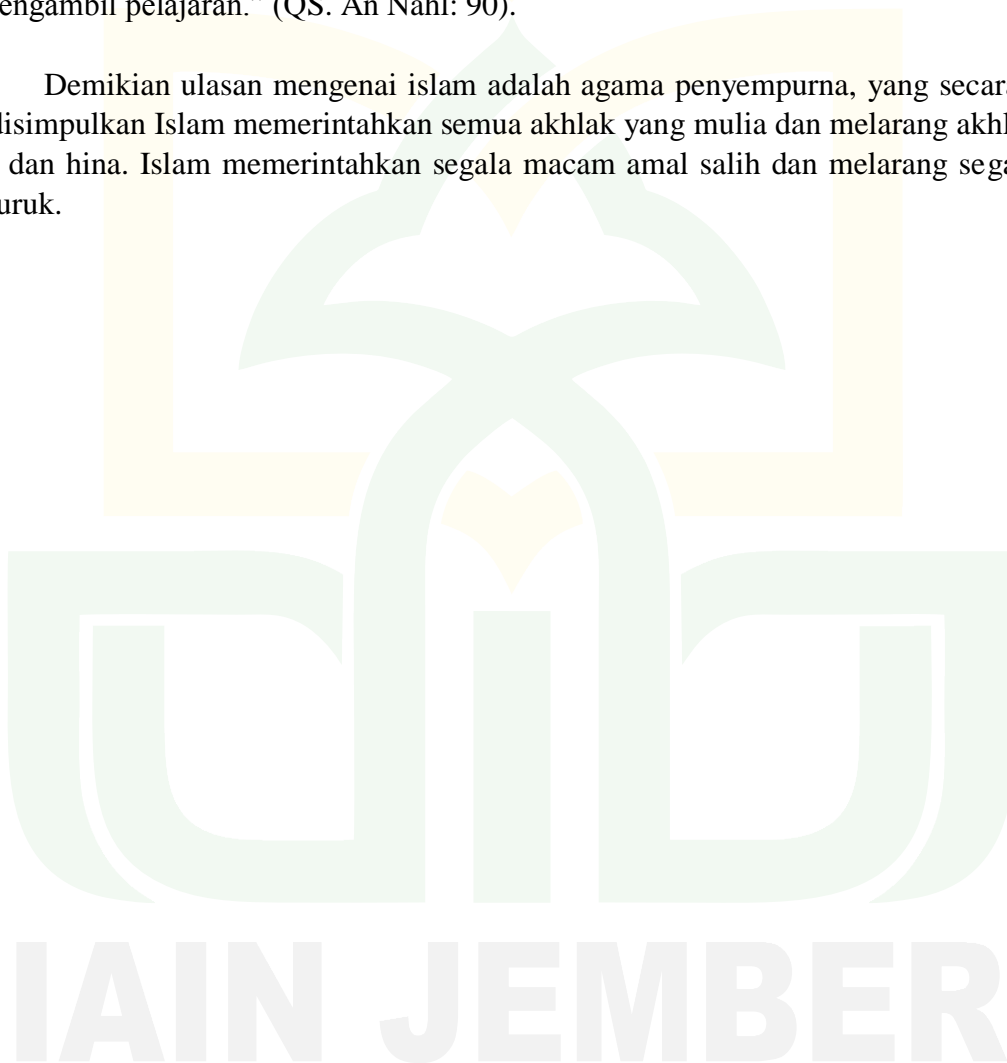
Artinya

“Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan. Dan kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar”.
Firodhoillah bisafaati Rasulullilah bibarokatil Al-Quran alfatihah.





Islam memerintahkan untuk menunaikan amanat dan melarang berkhianat. Islam memerintahkan untuk menepati janji dan melarang pelanggaran janji. Islam memerintahkan untuk berbakti kepada kedua orangtua dan melarang perbuatan durhaka kepada mereka. Islam memerintahkan untuk menjalin silaturahmi (hubungan kekerabatan yang terputus) dengan sanak famili dan Islam melarang perbuatan memutuskan silaturahmi. Dan Islam memerintahkan untuk berhubungan baik dengan tetangga dan melarang bersikap buruk kepada mereka.

Allah ta'ala berfirman, “Sesungguhnya Allah memerintahkan berbuat adil, ihsan dan memberikan nafkah kepada sanak kerabat. Dan Allah melarang semua bentuk perbuatan keji dan mungkar, serta tindakan melanggar batas. Allah mengingatkan kalian agar kalian mau mengambil pelajaran.” (QS. An Nahl: 90).

Demikian ulasan mengenai islam adalah agama penyempurna, yang secara umum dapat disimpulkan Islam memerintahkan semua akhlak yang mulia dan melarang akhlak yang rendah dan hina. Islam memerintahkan segala macam amal salih dan melarang segala amal yang buruk.



Lampiran 11

		NO. _____ DATE: _____		NO. _____ DATE: _____	
NO	TANGGAL	MUBALIGK	PENGAJIAN	MATERI	TTD.
1	25 Desember 017		Di MASJID NURUL HUDA		
8	8 Januari 2018	P. ARIFIN	Di NURUL HUDA	(ANIK JEN)	
	15 Januari 2018	P. SHOHIP	Di B. Yanik Basu Ni.	Islam talk mengenai penebusan dosa	
	22 Januari 2018	P. SHOLIHIN	Di B. Hj. WANASyah.	Surat Al Hujurat 12	
	29 Januari 2018	P. MANSUR.	Di MASJID NURUL HUDA	Jurd Al A'raf 80 Kusa ummat Nabi Luth	
	5 Pebruani 2018	Ustad Usman.	Di MASJID NURUL HUDA ^{Wahid} Basu Ni		
	12 Pebruani 2018	P. Danmanto	Di B. SUTINI		
	19 Pebruani 2018	P. SUMARI	Di B. Hj. Maryam Muchtor		
	26 Pebruani 2018	P. Shohib	Di Rumah B. AAN.	Addunya, Mataul Hujur & Masratal Ahirah	 5

Lampiran 11 b

Ambulu 15 Januari 2018 -
 Dr. B. Yank Basuni
 Muballiy. P. STOTIP

1. Holimah Fajar		20 B. Waked -	
2. B. Yank Basuni		21 R. Sidiqah Rahayu	
3. Indahyati		22 B. Maryam	
4. SITI KHOLIFAH		23 Mukadaroh	
5. TIKA		24 B. MAHMUDAH	
6. No. Kahyap		25 B. KHOLIFAH	
7. EVA NI		26 B. Taisnawati	
8. B. MARTIN		29 B. Nua	
9. B. Samudjo		28. B. Amilus	
10. ULK. Suciema.		29 B. Anas	
11. Rohimah		30. B. H. Mariyamah	
12. Khosiatillah		31. B. H. Rofi	
13. B. WILID		32. B. ENT KAPNO.	
14. B. Lili Alhuti		33 B. KATATUN	
15. B. Suci		34. Narda Arianti	
16. H. Samaja		35. FI FIFI catur 1.	
17. B. ellisa		36 B. Sabara.	
18. B. Iskandar		37 B. ABD. ROCHMAN	
19. B. Wandisari		38. B. Mulyati	

Date _____

B. Painan

Juni, 26 - 2018.

Pembawa Acara : B. Sri Lestari

Susunan Acara :

1. Pembukaan : Bacaan Bismillah . . .
2. Semwa Wahyu (Lahi) : B. Tuomiyah
3. Tarh Al Qur'an : B. Lusiyah (S. Al Fath (no) : 11 - 17)
4. Ceramah Ag. Islam :
5. Lain - Lain :
6. Penutup : S. Al Asys + Do'a Penutup Majelis .

Tautsiyah Agama Islam : Nama Sumber : Bpk Samud

- Apa yang kita upayakan semaksimal mungkin "hasilnya" adalah sebuah rahmat dari Allah jadi jangan sampai putus asa.

- RUMUS MENGHADAPI UJIAN / MASALAH :

- Menanamkan lupa hati kita se yakin - yakinnya bahwa ^{itu} merupakan keberuntungan ^{itu} kebaikan dari Allah

- Harus yakin se yakinnya bahwa Allah memberikan ujian sudah sesuai dg kemampuan .

- Harus menanamkan ke hati kita se yakin - yakinnya bahwa semua ujian tersebut ada hikmahnya .

(Al Baqoroh ayat akhir)

- Harus menanamkan ke hati se yakin yakinnya bahwa semua masalah yg kita hadapi ada jalan keluarnya (Al Tholag ayat 2-3)

ayat 2 : Barang siapa bertakwa kepadaNya maka Allah niscaya Allah akan memberi flu keluar dr masalah

ayat 3 : Barang siapa bertakwa kepadaNya maka Allah niscaya Allah akan memberikan rephi dari flu yg Adh di sangha ?

- Bahwa bila kita punya ^{program} tanggung jawab yakin bisa menyelesaikan dengan me ubakat kepd sang deat maka kaya (Allah) .

Informasi :

- BKIA sudah menjadi rwayat walq dg

DREAM CARD

Date _____

- 20 tenaga dan beberapa kolektor. launching insyaallah bulan Februari
- Tgl 25-02-2018 akan ada makan pagi bersama di serahkan ke B. Mawab
 - Masjid Baitul Muslimin mengadakan sholat berjamaah
 - Rute berse "Mas" Dron di peshumas.

Lampiran 13

D. Iain Jember
Jurnal, 26-1-2018

PIMPINAN RANTING *Aisy Aisyah*

No	Nama	Sebagai	Jabatan dalam Amal Usaha 'Aisyiyah / Muh.	Keterangan	Hadir	
1.	Lusyati	Secretaris	Guru TP & TPA Aisy -	Hadir	<i>[Signature]</i>	
2.	B. Endang	Konggota		"	<i>[Signature]</i>	
3.	B. Tumi	"			<i>[Signature]</i>	
4.	yayuk sm.	PRA.	-		<i>[Signature]</i>	
5.	B. ISah	anggota	anggota -		<i>[Signature]</i>	
6.	B. MUSTIYah	"			<i>[Signature]</i>	
7.	B. Hidayati	"	}	Hadir	<i>[Signature]</i>	
8.	B. Rastina	"				
9.	B. Khalij	"				
10.	B. Selar	"				
11.	B. Komari	"				
12.	B. Tiaah	"				
13.	B. Amin Budi	"				
14.	B. Sutris	"				
15.	B. S. Ukati	"				
16.	B. Papi Astutik	"				
17.	B. Riamah	"				
18.	B. Rumania	"				
19.	B. AHE SUR	}	}	}	<i>[Signature]</i>	
20.	B. Tini PUR					
21.	B. galuh					
22.	B. Rusiyatik	- " -	- " -		<i>[Signature]</i>	
23.	B. Lilit	"	"	"	<i>[Signature]</i>	
24.	B. toyan	"	"	"		
25.	B. mah damat	"	"	"	<i>[Signature]</i>	
26.	B. Kothik	"	"	"	<i>[Signature]</i>	
27.	B. Rupa	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
28.	B. Sni Yuliani	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
29.	B. Inqilab alik	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
30.	B. Badriah	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
31.	B. Aminal	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
32.	B. Usmatun	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
33.	B. ISVA	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
34.	B. SILVI	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
35.	B. TUKIRAS	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
36.	B. IIF	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
37.	B. YEXEM	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
38.	B. TUM	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
39.	B. SUKINI	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	
40.	B. TENI	- " -	- " -	- " -	<i>[Signature]</i>	



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH AMBULU
MAJLIS TABLIGH

Sekretariat : Jalan Gunung Krakatau nomor 10 Ambulu telp. 0336 881324
Jalan Nusa Indah nomor 130 Kertonegoro telp. 0331 757618

Nama Kegiatan : Pengajian Keliling Antar Ranting; Se Cabang 'Aisyiyah Ambulu
Hari / Tanggal : SELASA 9 JANUARI
Tempat :
Dimulai jam : 14.00
Diakhiri jam : 16.00
Penceramah :

No.	Nama	NBM/KTA	Jabatan	TTD.
1	K. Amin			
2	Lis Ayu			
3	Enik			
4	Siti			
5	K. Sukadi			
6	B. Marah			
7	K. Salamah			
8	Siti			
9	K. Parizah			
10	Turmiasih			
11	B. Sambi			
12	Elok			
13	B. Lismauli			
14	Sitiyah			
15	Yeyen			
16	B. Murni Budhi			
17	B. Rumiati			
18	B. Darmanto			
19	B. Munawaroh			
20	Enang			
21	B. Yayuk SM			
22	B. Amin Nur			
23	Yulistiiani			
24	B. Raji			
25	Ayu			
26	B. Asfiah			
27	B. Teri			
28	B. Kolipah			
29	B. Siti			
30	B. Mut			

Lampiran 15

Date _____		Date <u>DESEMBER 2017</u>			
NO	URAIAN	M.	R.	S.	
	Sisa bulan lalu				
2	NANIK Ang. 1.2	700.000			
5	B. Rodky. Aug. 3	200.000			
5	Lobo krupuk.	500.000			
5	Nabung B Rodky.	50.000			
6	B. HERMIN pinjam infak.	-	1000.000		
6	B. HALIMAH Ang 5	250.000			
7	USWATUN Ang 9.	600.000			
17	B. AAN Ang 2.	325.000			
20	CHOLIFAH Ang. ke 4	520.000			
21	USWATUN Aug 10	600.000	-	Luas	
-	Infak.	200.000			
21	USWATUN pinjam infak.	-	3600.000		
23	ANEK. ROM Ang 6.	600.000			

000 000 <W> INIMUT FC
 000 000 - modid
 000 000 infak 500 000

Date

DESEMBER 2017

Date JANUARI 2018

DESEMBER 2017				JANUARI 2018					
			URAIAN	NO	TGL	URAIAN	M.	R.	S.
			129 bulan lalu			Sisa bulan lalu.			
		700.000	MANIK AND 12	2	6.	B. Halimah Fajar B	250.000		
		800.000	B. RODY AND 3	2	6.	B. HERMIN Ang 1	200.000		
		600.000	Hermin Ang 2	2	6.	B. ENY. RARNO B	1000.000		
		800.000	Rody Ang 2	2	8	St. FATIMA (SW)	500.000		
1000.000		1000.000	B. HERMIN pinjam	2	10	ST. FATIMA pinjam	-	3.000.000	
		100.000	Infak		10	ISTIANA Ang 3	1500.000		
		720.000	B. HALIMAH Ang 2	2		Infak	200.000		
		200.000	B. PUTRI MUTAQUW	F	10	pengembalian Hotel	358.000	-	lunas.
					15	Hj. Rody Ang. 4	200.000		
						B. In. infak.	50.000		
					19.	Hj. RODHY.	50.000		
					29.	ANEK Rom Ang 7.	600.000		
					-	B. Indayati Infak	50.000		
					30	B. A. A. N Ang 3	25.000		



PIMPINAN CABANG AISYIYAH AMBULU
MAJLIS TABLIGH

Sekretariat : Jalan Gunung Krakatau nomor 10 Ambulu telp. 0336 881324
Jalan Pusa Indah nomor 130 Kertonegoro telp. 0331 757618

Nama Kegiatan : Pelatihan Entrepreneur
 Hari / Tanggal : 06-01-2018
 Tempat :
 Dimulai jam :
 Diakhiri jam :
 Penceramah :

No.	Nama	NBM/KTA	Jabatan	TTD
	B. Amilus			
	B. Hj. SRI MAURSIH		B. KPI SUNARSIH	
	H Wandiah			
	B. Sabaro			
	B. Samujo		B. Yuni	
	B. Siti Naisah		B. H. A. Majid	
	B. Arbaya			
	B. Nurhayati			
	B. Harol Komaryah			
	B. Hanafi			
	B. Sholihini			
	B. Sofi			
	B. Fatmawati		B. Santi Geno	
	INAYAH			
	B. TITIK			
	B. Maulida			
	B. Amilus			
	Malimah			
	B. ENWIRA			
	B. SRI SUNARSIH			
	Ichosiatillah			
	B. Heni			
	Hasanah			
	B. Astutik			
	Munawah			
	B. Aisyah			
	B. Nur Ali			
	B. Mutmainah			
	B. WWIN			
	B. SUPAKMI			



PIMPINAN CABANG AISYIYAH AMBULU
MAJLIS TABLIGH

Sekretariat : Jalan Gunung Krakatau nomor 10 Ambulu telp. 0336 881324
Jalan Pusa Padah nomor 130 Kertonegoro telp. 0331 757618

Nama Kegiatan : **PARENTING**
Hari / Tanggal : **29-11-2017**
Tempat :
Dimulai jam : **BKIA Ambulu**
Diakhiri jam :
Penceramah :

No.	Nama	NBM/KTA	Jabatan	TTD
1.	Bu Halimah.	31.	B. Amilus	
2.	Bu Anas Bustoni	32.	B. ERWINA	
3.	Bu. Mukadarah.	33.	B. Wahidah.	
4.	B. Sutini	34.	Supriem	
5.	B. Santi Geno.	35.	Bu. Noval.	
6.	Silvia	36.	B. Siti Maisah.	
7.	Khosiatillah	37.	B. Hani	
8.	Indahyati.	38.	B. Astutik	
9.	B. Matsari	39.	B. Swara	
10.	B. Nurul.	40.	B. Wiwin	
11.	Bu. Hanafi	41.	B. ARBAYA	
12.	Bu. Lilit Achmad.	42.	MUTMAINAH	
13.	Bu. Nurul Qomariah.	43.	B. SRI SUNARAH	
14.	B. Maulidiah	44.	B. FATMAWATI	
15.	B. Mayra.	45.	MUNAWARAH	
16.	B. Yanik Basman.			
17.	B. Titile			
18.	B. Tamara			
19.	B. Faniha Harun			
20.	B.H. A. Majid.			
21.	B. Siti Rohma.			
22.	B. Kotiya.			
23.	B. Yuni			
24.	Lilik Sukma.			
25.	B. Kahfi			
26.	B. Mia			
27.	B. Siti Kholifah			
28.	B. Siti Julachiah.			
29.	B. Maryamah.			
30.	B. Rohmah.			



PIMPINAN CABANG AISYIYAH AMBULU
MAJLIS TABLIGH

Sekretariat : Jalan Gunung Krakatau nomor 10 Ambulu telp. 0336 881324
Jalan Pusa Indah nomor 130 Kertonegoro telp. 0331 757618

Nama Kegiatan : Pendidikan Pra Nikah
 Hari / Tanggal : 12 - November - 2017
 Tempat :
 Dimulai jam :
 Diakhiri jam :
 Penceramah :

No.	Nama	NBM/KTA	Jabatan	TTD
1.	B. Eni Karno	31	B. Wiwin	
2.	B. Hj Sholihin	34	B. Munawaroh	
3.	B. Tutik	33	B. Sawana	
4.	B. Sanabi	39	B. Susati	
5.	Dwi Kurnia	35	B. Nining	
6.	ST. Khoiriyah	36	B. Sumiati	
7.	B. Sholihin			
8.	B. Martin			
9.	B. Samujo			
10.	B. Sabara			
11.	H. Wandisah			
12.	B. Hj. Sri Muksin			
13.	B. Amilus			
14.	B. Kayatun			
15.	Bu. Rohimah			
16.	Bu. Nur Asik			
17.	Bu. Maryamah eh			
18.	Bu. ABD Roehman			
19.	Bu. Siti Julaicha			
20.	B. Hj wachid			
21.	B. Siti Kholifah			
22.	B. Mia			
23.	Lilik Sulema			
24.	B. Yuni			
25.	Bu. Siti Rohma			
26.	B. Farha Harun			
27.	B. Halimah			
28.	B. Anas Bustomi			
29.	B. Muka Sarah			
30.	B. Surini			



PIMPINAN CABANG AISYIYAH AMBULU
MAJLIS TABLIGH

Sekretariat : Jalan Gunung Krakatau nomor 10 Ambulu telp. 0336 881324
Jalan Nusa Indah nomor 130 Kertonegoro telp. 0331 757618

Nama Kegiatan : Pencegahan NAPZA
Hari / Tanggal : 26 Januari - 2018
Tempat :
Dimulai jam :
Diakhiri jam :
Penceramah :

No.	Nama	NBM/KTA	Jabatan	TTD
1.	B. Indahyati		B. Damat	
2.	B. Amilus		Fitrianggrah	
3.	B. Erwin M			
4.	B. Hj. Hanapi			
5.	B. SRI SUNARSIH			
6.	B. Halimah			
7.	B. Umi Burhan.			
8.	B. Tiin			
9.	Indah			
10.	B. Jupri			
11.	B. Anas Bustomi			
12.	B. Mukadaroh			
13.	B. EUTAWI			
14.	B. Lant' Geno			
15.	Silla			
16.	Khosiatillah			
17.	B. MATLAWI			
18.	B. NUR ALI			
19.	B. Rasid			
	B. Suwana			
	B. IN			
	Sri Las Tatik			
	B. Asmat			
	B. Mutiah			
	B. Elly			
	B. Amaya			
	B. Zaenab			
	B. Wilwin			
	Erwin			
	B. Imawati			
	B. Panda Hana			

FOTO-FOTO KEGIATAN

BIDANG TABLIGH



Kegiatan mubalighah



Mubaligh : Ust. Solihin



Kegiatan baca tulis Al-Qur'an



Kegiatan tri wulan

BIDANG PENDIDIKAN



Pendidikan pra nikah



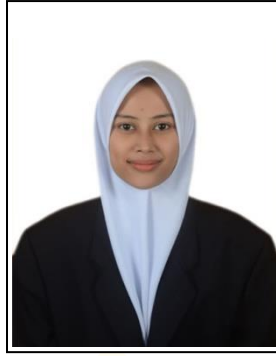
Pengembangan model pendidikan bagi v
orang tua (parenting)



Pendidikan moralitas untuk pencegahan dini NAPZA
perempuan



Pelatihan entrepreneur bagi



Nama : Dias Fitrah Anugrah
Nim : 084121358
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 04 Oktober 1994
Alamat : Dusun Karang Kebon RT/RW 002/007, Desa Sumberjati
Kecamatan Silo, Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

1. RA PERWANIDA 04
2. MIN SEPOLAN
3. SMP "PLUS" DARUS SHOLAH
4. MAN JEMBER 1
5. IAIN JEMBER



PIMPINAN CABANG AISYIYAH AMBULU
MAJLIS TABLIGH

Sekretariat : Jalan Gunung Krakatau nomor 10 Ambulu telp. 0336 881324
Jalan Pusa Indah nomor 130 Kertonegoro telp. 0331 757618

Nama Kegiatan : Pendidikan Pra Nikah
Hari / Tanggal : 12 - November - 2017
Tempat :
Dimulai jam :
Diakhiri jam :
Penceramah :

No.	Nama	NBM/KTA	Jabatan	TTD
1.	B. Eni Karno	31	B. Wiwin	
2.	B. Hj Sholihin	34	B. Munawaroh	
3.	B. Tutik	33	B. Sawana	
4.	B. Sanabi	39	B. Susati	
5.	Dwi Kurnia	35	B. Nining	
6.	ST. Khoiriyah	36	B. Sumiati	
7.	B. Sholihin			
8.	B. Martin			
9.	B. Samujo			
10.	B. Sabara			
11.	H. Wandisah			
12.	B. Hj. Sri Muksin			
13.	B. Amilus			
14.	B. Kayatun			
15.	Bu. Rohimah			
16.	Bu. Nur Asik			
17.	Bu. Maryamah eh			
18.	Bu. ABP Roehman			
19.	Bu. Siti Julaicha			
20.	B. Hj wahid			
21.	B. Siti Kholifah			
22.	B. Mia			
23.	Lilik Sulema			
24.	B. Yuni			
25.	Bu. Siti Rohma			
26.	B. Farha Harun			
27.	B. Halimah			
28.	B. Anas Bustomi			
29.	B. Mukas Sarah			
30.	B. Surini			